

**PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 September 2016 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)/
*Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and
For Nine-Month Period then Ended (Unaudited)***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2016
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|--|----------------|
| 1. Nama | Lianna Loren Limanto | 1. Name |
| Alamat Kantor | Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420 | Office Address |
| Alamat Domisili | Jl. Pemuda THS Blok K No. 7 RT/RW 004/009, Jati, Pulogadung | Domicile |
| Jabatan | Presiden Direktur/ President Director | Position |
| 2. Nama | Marwan Noor | 2. Name |
| Alamat Kantor | Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420 | Office Address |
| Alamat Domisili | Jl. H. Sarmili 45, RT/RW 02/02, Pondok Aren, Tangerang-Banten | Domicile |
| Jabatan | Direktur/ Director | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober 2016/
October 31, 2016





Lianna Loren Limanto
Presiden Direktur / President Director

Marwan Noor
Direktur / Director

PT PANIN FINANCIAL Tbk

Panin Life Center 7th Fl. Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat - 11420.
Tel : +62 21 255 66 822 Fax : +62 21 255 66 818

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
	2e,2g,2h,2i,2k, 4,35,37, 38,40,41			
Kas dan setara kas		3.334.522	5.095.008	Cash and cash equivalents
	2e,2g,2h,2i,5, 35,37,38,40,41	40.637	36.725	Investment income receivables
Piutang hasil investasi				
	2e,2h,2i,6, 37,38,40,41			Insurance receivables
Piutang asuransi		11.831	13.051	Premium receivables
Piutang premi	2g,2l,6a,35	38.153	24.759	Reinsurance receivables
Piutang reasuransi	2p,2q,6b,36			
Jumlah piutang asuransi		49.984	37.810	Total insurance receivables
	2e,2h,2i,2q,9, 36,37,38,40,41	15.737	16.104	Reinsurance assets
Aset reasuransi				
	2h,2i,7, 38,40,41			Financial assets
Aset keuangan				
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Deposito berjangka	7a	528.065	554.945	Time deposits
Pinjaman polis	2e,2m,7a	33.876	14.187	Policy loans
Piutang lain-lain	2g,2e,35,7a	5.070	8.581	Other receivables
Jumlah pinjaman dan piutang		567.011	577.713	Total loans and receivables
	2g, 2j, 2e,7b,35,37,38, 40,41	2.831.434	2.217.794	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Available-for-sale securities
Efek yang tersedia untuk dijual	2e,2g,7c,35 38,40,41	2.239.157	1.159.863	
Jumlah aset keuangan		5.637.602	3.955.370	Total financial assets
	2f,2g,8,35, 41	14.070.604	10.338.339	Investment in associate
Investasi pada entitas asosiasi				Prepaid expenses
Biaya dibayar di muka	2g,2n,35,41	12.096	15.381	Prepaid taxes
Pajak dibayar di muka	2cc,16,41	3.461	3.520	Fixed assets - net
Aset tetap - neto	2s,2t,3,10,41	166.314	17.698	
	2g,2o, 3,11,35,41,42	324.167	343.617	Intangible asset - net
Aset takberwujud - neto				
	2g,2h,2i,2t,12 35,37,38,40	9.682	10.111	Other assets
Aset lain-lain				
JUMLAH ASET		23.664.806	19.869.683	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Hutang asuransi	2h,37,38,40			Insurance payables
Hutang reasuransi	2p,2q,13,36,37,38	27.395	28.133	Reinsurance payables
Hutang komisi	2g,15,35			Commission payables
Pihak berelasi		4.452	3.424	Related parties
Pihak ketiga		21.221	24.934	Third parties
Hutang klaim	2u,14,38	40.370	46.308	Claims payables
Jumlah hutang asuransi		93.438	102.799	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Hutang pajak	2cc,16	1.894	2.708	Taxes payables
Titipan premi	2aa,37	40.186	34.156	Policyholders' deposits
Beban masih harus dibayar	2h,38,40	34.099	39.881	Accrued expenses
Hutang lain-lain	2h,37,38,40	6.367	4.599	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain		82.546	81.344	Total trade and other payables
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	2c	9.869	8.842	Net asset value attributable to unit-holders
Liabilitas kontrak asuransi	17,38			Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	2g,2r,2x,17a,36	13.768	12.126	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	2h,2w,2bb,	32.632	29.571	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	3,17b,38,40			Liabilities for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	3,17c,40	3.477.660	3.948.499	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	7d	47.743	-	Total insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2g,2bb,3,18	36.586	30.723	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2cc, 16	12.177	1.256	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.806.419	4.215.160	TOTAL LIABILITIES
Akumulasi dana Tabarru	37	14.914	14.087	Accumulated Tabarru's funds

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributed to the Owners of Parent
Modal saham - nilai nominal	19			Share capital - Rp 125
Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham				(in full amount of Rupiah) par value
Modal dasar - 95.850.000.000 saham				Authorized - 95,850,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham				Issued and fully paid - 32,022,073,293 shares as of
pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015		4.002.759	4.002.759	September 30, 2016 and December 31, 2015
Tambahan modal disetor - neto	2gg,20	(584.387)	(584.387)	Additional paid-in capital - net
				Difference arising from
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	22	1.664.801	1.664.801	transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	25	29.692	29.192	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		9.655.423	8.705.931	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	23	3.156.625	(34.496)	Other equity components
Jumlah		17.924.913	13.783.800	Total
Kepentingan nonpengendali	24	1.918.560	1.856.636	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		19.843.473	15.640.436	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		23.664.806	19.869.683	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Nine-Month Period Ended
September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30				
2016	Catatan / Notes	2015		
PENDAPATAN NETO	2aa			NET REVENUES
Pendapatan premi	26			Premium revenues
Premi bruto	2g,35	3,016,444		Gross premiums
Premi reasuransi		(42.283)		Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	2x,2r,17a,26,39	(1.828)		Increase in unearned premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	515, 26,39	198		Increase in unearned premiums ceded to reinsurers
Pendapatan premi-neto		2,972,531		Net premiums-net
Hasil investasi - neto	2g,27,35	592,980		Investment income - net
Rugi penjualan efek	28	(10,424)		Loss on sale of marketable securities
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	29	(231,866)		Unrealized gain (loss) on securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Pendapatan lain-lain - neto	2g,35	10,909		Other income - net
Jumlah pendapatan		3,334,130		Total revenues
BEBAN	2aa			EXPENSES
Klaim dan manfaat bruto	30	3,518,745		Gross claims and benefits
Klaim reasuransi	30	(20,360)		Reinsurance claims
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	2v,2w,17b,30,39	(882,272)		Decrease in liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	17d,30,39	-		Increase in provision arising from Liability Adequacy Test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	30,39	(1,561)		Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Jumlah klaim dan manfaat - neto		2,614,552		Total claims and benefits - net
Umum dan administrasi	2g,2b,31,35	152,176		General and administrative
Akuisisi	2g,32,35	147,058		Acquisition
Pemasaran	33	43,050		Marketing
Beban pajak final		94,189		Final tax expenses
Laba yang diatribusikan ke pemegang unit		490		Profit attributable to unit-holders
Jumlah beban lain-lain		436,963		Total other expenses
Jumlah klaim dan manfaat serta beban lain-lain		3,051,515		Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi		282,615		Income before equity portion in net income of an associate
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	2f,2g,8,35,39	529,260		Equity portion in net income of an associate
Laba sebelum beban pajak penghasilan		811,875		Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	2cc,16	-		Income tax expenses
LABA PERIODE BERJALAN		811,875		INCOME FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For Nine-Month Period Ended
September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30			
2016	Catatan / Notes	2015	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan	(85.009)	114.536	Remeasurement of post employee benefit obligations
Peningkatan revaluasi aset tetap - neto	3.054.922	-	Gain on revaluation of property - net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	180.514	(51.447)	Adjustment in fair value of available-for-sale investment securities - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain	3.150.427	63.089	Total Other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	4.288.377	874.964	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba Periode Berjalan			Income For The Period
Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Attributable To:
Pemilik entitas induk	1.034.700	710.200	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	103.250	101.675	Non-controlling interest
	1.137.950	811.875	
Laba Komprehensif Lain Periode Berjalan			Total Other Comprehensive Income
Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	4.141.113	786.701	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	147.264	88.263	Non-controlling interest
	4.288.377	874.964	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	32,31	22,18	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount of Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	32,31	22,18	DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full amount of Rupiah)

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For Nine-Month Period Ended
September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in Capital - net	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba / Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components	Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Ke Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributed To The Owners Of Parent	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2015 - disajikan kembali	4.002.759	(584.387)	1.664.801	28.692	7.763.314	741	12.875.920	1.757.602	14.633.522	Balance as of January 1, 2015 - as restated
Pembayaran deviden	-	-	-	-	-	-	-	(36.256)	(36.256)	Payment of dividends
Cadangan umum	-	-	-	500	(500)	-	-	-	-	General reserves
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	710.200	-	710.200	101.675	811.875	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	114.651	(38.150)	76.501	(13.412)	63.089	Other comprehensive income for the period
Saldo 30 September 2015 disajikan kembali	4.002.759	(584.387)	1.664.801	29.192	8.587.665	(37.409)	13.662.621	1.809.609	15.472.230	Balance as of September 30, 2015 as restated
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	195.201	-	195.201	40.764	235.965	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(76.935)	2.913	(74.022)	6.263	(67.759)	Other comprehensive income for the period
Saldo 31 Desember 2015	4.002.759	(584.387)	1.664.801	29.192	8.705.931	(34.496)	13.783.800	1.856.636	15.640.436	Balance as of December 31, 2015
Pembayaran deviden	-	-	-	-	-	-	-	(85.340)	(85.340)	Payment of dividends
Cadangan umum	-	-	-	500	(500)	-	-	-	-	General reserves
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	1.034.700	-	1.034.700	103.250	1.137.950	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(84.708)	3.191.121	3.106.413	44.014	3.150.427	Other comprehensive income for the period
Saldo 30 September 2016	4.002.759	(584.387)	1.664.801	29.692	9.655.423	3.156.625	17.924.913	1.918.560	19.843.473	Balance as of September 30, 2016

Lihat Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim consolidated financial statements which
are an integral part of the interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For Nine-Month Period Ended
September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30				
	2016	Catatan / Notes	2015	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan premi	2.410.386		3.022.239	Receipts from premium income
Penerimaan klaim reasuransi	42.775		17.524	Receipts from reinsurance claims
Penerimaan lain-lain	14.557		7.165	Receipts from other income
Pembayaran klaim dan manfaat	(2.790.494)		(3.510.050)	Payment of claims and benefits
Pembayaran premi reasuransi	(56.808)		(31.314)	Payment of reinsurance premiums
Pembayaran biaya akuisisi	(157.835)		(149.194)	Payment of acquisition cost
Pembayaran beban usaha	(192.052)		(113.170)	Payment of operating expenses
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	(729.471)		(756.800)	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	12.911.954		11.346.993	Withdrawal of time deposits
Penerimaan dari penjualan surat berharga	335.352		1.016.481	Proceeds from sale of marketable securities
Penerimaan hasil investasi	362.024		447.960	Receipts of investment income
Penerimaan pinjaman polis	172.966		271.748	Proceeds from policy loans
Hasil penjualan aset tetap	-	10	104	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(12.877.751)		(12.053.985)	Placement in time deposits
Penempatan surat berharga	(1.652.699)		(1.647.554)	Placement of marketable securities
Pemberian pinjaman polis	(192.654)		(278.476)	Issuance of policy loans
Perolehan aset tetap	(3.608)	10	(2.502)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian saham	-		-	Advance for share acquisition
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(944.416)		(899.231)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen oleh entitas anak ke pihak nonpengendali	(85.340)		(36.256)	Payment of dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(85.340)		(36.256)	Financing Activities
PENURUNAN NETO				NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(1.759.227)		(1.692.287)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS				EFFECT OF CHANGES IN
TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(1.259)		9.834	FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.095.008	2k,4	6.402.697	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3.334.522	2k,4	4.720.244	AT BEGINNING OF YEAR
				CASH AND CASH EQUIVALENTS
				AT END OF PERIOD

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan Akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian diubah dengan Akta No. 226, tanggal 27 Februari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6, tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197, tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30, tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976 dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling 91, Jakarta.

Terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan merubah namanya dari "PT Panin Life Tbk" menjadi "PT Panin Financial Tbk" dan menghentikan kegiatan usahanya sebagai perusahaan asuransi jiwa.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 111 tanggal 26 September 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., pemegang saham menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang telah diterima melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0951426 tertanggal 14 Juli 2015.

Entitas induk dan Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Paninvest Tbk (dahulu PT Panin Insurance Tbk). Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Pan Indonesia (Panin).

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

**a. The Company's Establishment and General
Information**

PT Panin Financial Tbk (the Company) was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was changed by Notarial Deed No. 226, dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/83/6, dated April 4, 1975, registered at the secretariat of Jakarta District Court under No. 1190 and 1197, dated April 14, 1975 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30, dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976 and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.

Commencing January 1, 2010, the Company changed its name from "PT Panin Life Tbk" to become "PT Panin Financial Tbk" and ceased its main business activities as a life insurance company.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Yearly General Meeting of Shareholders No. 111 dated June 26, 2015 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., in which the shareholders agreed to amend and adjust the Company's Articles of Association according to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 pertaining Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company. This amendment has been notified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia which has been accepted in Letter No. AHU-AH.01.03-0951426 dated July 14, 2015.

The Company's immediate and ultimate holding is PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk). The Company is one of the Companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) (OJK) dengan surat No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 14 tanggal 26 September 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04.TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2003 Tambahan No. 916.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (presently Financial Services Authority) (OJK) based on his letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the shareholders approved to change the par value per share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No.C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The Initial and Limited Public Offerings conducted by the Company were as follows:

Tahun / Year	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	Harga Penawaran per Saham (dalam Rupiah Penuh) / Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)
1983	Penawaran Umum Perdana/Initial Public Offering	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Preemptive Right Issue I	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II/ Preemptive Right Issue II	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III/ Preemptive Right Issue III	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV/ Preemptive Right Issue IV	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V/ Preemptive Right Issue V	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI/ Preemptive Right Issue VI	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII/ Preemptive Right Issue VII	3.994.010.198	125

Pada tanggal 30 September 2016 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 32.022.073.293 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2016, all of the Company's issued shares totaling 32,022,073,293 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Domisili /	Bidang Usaha /	Persentase Kepemilikan /	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		
Entitas Anak	Domicile	Type of Business	Percentage of Ownership	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	Subsidiaries
<u>Entitas Anak Langsung</u>						
<u>Direct Subsidiaries</u>						
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kebersihan / Management Consulting in The Field of Archives	63,16%	3.899.164	3.897.004	PT Panin Internasional (PT PI)
PT Epanin Dotcom (EPD)	Jakarta	Jasa Layanan Penyediaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Management / Information Technology Services Provider and Management Information System	99,99%	10.313	11.095	PT Epanin Dotcom (EPD)
<u>Entitas Anak Tidak Langsung</u>						
<u>Indirect Subsidiaries</u>						
PT Panin Dai-ichi Life (dahulu PT Panin Life (PT PDL))*	Jakarta	Asuransi Jiwa / Life Insurance	60%*	8.609.367	8.866.426	PT Panin Dai-ichi Life (formerly PT Panin Life (PT PDL))*
Reksa Dana BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah	Jakarta	Reksadana / Mutual Fund	97,95%**	482.736	432.515	Mutual Fund BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah
Reksa Dana Terproteksi Bahana Protected Fund G 69	Jakarta	Reksadana / Mutual Fund	100%**	203.180	190.220	Protected Mutual Fund Bahana Protected Fund G 69
Reksa Dana Terproteksi NSP Proteksi Income Plus XVII	Jakarta	Reksadana / Mutual Fund	100%**	203.418	189.993	Protected Mutual Fund NSP Proteksi Income Plus XVII
Reksa Dana Terproteksi OSO Dana Terproteksi II	Jakarta	Reksadana / Mutual Fund	100%**	100.346	92.962	Protected Mutual Fund OSO Dana Terproteksi II
* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional				* 95% Owned by PT Panin Internasional		
** Dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life				** Owned by PT Panin Dai-ichi Life		

* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional

** Dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life

* 95% Owned by PT Panin Internasional

** Owned by PT Panin Dai-ichi Life

Entitas Terstruktur**

Perusahaan memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana *close ended*.

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 23 Juni 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Structured Entities**

The Company owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of *close ended mutual funds*.

d. Board of Commissioner, Board of Director, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

Base on Notarial Deed No. 44 dated June 23, 2016 from Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., there has been a change in the composition of the Board of Commissioners.

The members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

1. UMUM (lanjutan)

- d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit,
 Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan
 Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

- d. Board of Commissioner, Board of Director,
 Audit Committee, Corporate Secretary,
 Internal Auditor and Employees (continued)

30 September 2016/ September 30, 2016

Dewan Komisaris / Board of Commissioner

Presiden komisaris	:	Mu'min Ali Gunawan	:	President commissioner
Wakil presiden komisaris	:	Suwirjo Josowidjojo	:	Vice-president commissioner
Komisaris independen	:	Veronika Lindawati	:	Independent commissioner

Dewan Direksi / Board of Director

Presiden direktur	:	Lianna Loren Limanto	:	President director
Wakil presiden direktur	:	Bhindawati Gunawan	:	Vice-president director
Direktur	:	Marwan Noor	:	Director

31 Desember 2015/ December 31, 2015

Dewan Komisaris / Board of Commissioner

Presiden komisaris	:	Mu'min Ali Gunawan	:	President commissioner
Wakil presiden komisaris	:	Suwirjo Josowidjojo	:	Vice-president commissioner
Komisaris independen	:	Sophie Soelaiman	:	Independent commissioner

Dewan Direksi / Board of Director

Presiden direktur	:	Lianna Loren Limanto	:	President director
Wakil presiden direktur	:	Bhindawati Gunawan	:	Vice-president director
Direktur	:	Marwan Noor	:	Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi
 seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi
 (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Boards of Commissioner and Director are
 the Company's key management personnel
 (but not including the Independent
 Commissioner).

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap bidang
 keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata
 kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

Board of Director is responsible for finance,
 accounting, human resources, good corporate
 governance, investment and business strategy
 of the Company.

Sesuai dengan Surat Edaran Badan Pengawas
 Pasar Modal No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua
 Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-
 29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 dan
 Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta No. I-
 A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek
 Bersifat Ekuitas di Bursa, berikut adalah susunan
 Komite Audit Perusahaan per 30 September 2016
 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

In accordance with Circular Letter of Capital
 Market Supervisory Agency (Bapepam)
 No. IX.I.5 Attachment of Decision of Chairman
 of Capital Market Supervisory Agency
 No. KEP-29/PM/2004 dated September 24,
 2004 and PT Bursa Efek Jakarta's Listing
 Regulation No. I-A regarding General
 Requirements of Listing Marketable Equity
 Securities at the Stock Exchange, the
 members of Audit Committee as of September
 30, 2016 and December 31, 2015 are as
 follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan
Karyawan (lanjutan)**

**30 September 2016 /
September 30, 2016**

Ketua	:	Veronika Lindawati
Anggota	:	Jacobus Laisila
	:	A. Agus Susanto

Susunan sekretaris Perusahaan dan audit internal
per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Erika Tirtasari Wijaya
Audit Internal	:	Juliyanti Anastasia Ritauli

Jumlah karyawan tetap secara konsolidasi adalah
sebanyak 421 dan 635 orang masing-masing pada
tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember
2015.

**e. Penerbitan Laporan keuangan konsolidasian
interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah
diorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi
Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab
atas penyusunan dan penyelesaian laporan
keuangan konsolidasian interim, pada tanggal 31
Oktober 2016.

1. GENERAL (continued)

**d. Board of Commissioner, Board of Director,
Audit Committee, Corporate Secretary,
Internal Auditor and Employees (continued)**

**31 Desember 2015 /
December 31, 2015**

Sophie Soelaiman	:	Chairman
Hasan Anggono	:	Members
A. Agus Susanto	:	

The Corporate secretary and internal auditor as
of September 30, 2016 and December 31, 2015
are as follows:

Corporate Secretary	:
Internal Auditor	:

Total of consolidated permanent employees
were 421 and 635 people as of September 30,
2016 and December 31, 2015, respectively.

**e. Issuance of Interim consolidated financial
statements**

The interim consolidated financial statements
have been authorized for issue by the Board of
Director of the Company, who is responsible for
the preparation and completion of the interim
consolidated financial statements, on October
31, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi
Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian interim
Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya
disebut Grup) telah disusun sesuai dengan Standar
Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang
meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan
Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan
Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang
diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan
Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) khususnya
Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua
BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal
25 September 2012 tentang "Penyajian dan
Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau
Perusahaan Publik".

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

**a. Compliance with Financial Accounting
Standards (SAK)**

The interim consolidated financial statements of
the Company and its subsidiaries (furthermore
called as Group) have been prepared in
accordance with Indonesian Financial Accounting
Standards which include, the Statements of
Financial Accounting Standards (PSAK) and
Interpretation of Financial Accounting Standards
(ISAK) issued by Accounting Standards Board of
the Indonesia Institute Accountant (DSAK-IAI) and
related regulations issued by the Capital Market
and Financial Institution Supervisory Agency
(BAPEPAM-LK) Rule No. VIII.G.7 which is the
attachment of the BAPEPAM-LK Chairman's
Decision No. KEP-347/BL/2012 dated
June 25, 2012 on "Presentation and Disclosure
for Financial Statements of Public Company".

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan beberapa perubahan dan perbaikan PSAK dan ISAK baru yang efektif 1 Januari 2016 dan perubahan akuntansi untuk tanah dan bangunan dari model biaya revaluasi Model seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Grup sebelumnya mengukur seluruh aset tetap menggunakan model biaya, dimana setelah pengakuan awal, aset tetap dilakukan dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Efektif tanggal 1 Januari 2016, manajemen telah memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya atas tanah dan bangunan yang dari model biaya ke model revaluasi, Grup meyakini bahwa model revaluasi lebih efektif menunjukkan posisi keuangan tanah dan bangunan. Tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan bangunan dan kerugian penurunan nilai diakui pada tanggal revaluasi. Surplus revaluasi dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain dan dikreditkan ke 'komponen ekuitas lainnya' di ekuitas. Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah yang tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Selain itu, aktivitas di pasar properti di mana aset tersebut berada menyediakan data pasar yang dapat diobservasi yang estimasi nilai wajar terpercaya dapat diturunkan. Grup menerapkan model revaluasi secara prospektif.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2016 and change in accounting for land and buildings from cost model to revaluation model as disclosed in this Note.

The Group has previously measured all fixed assets using the cost model, whereby after initial recognition, the fixed asset was carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Effective January 1, 2016, the management has decided to change the subsequent measurement of its land and buildings from cost model to revaluation model, since the Group believes that revaluation model more effectively demonstrates the financial position of land and buildings. Land and buildings are measured at fair value less accumulated depreciation on buildings and impairment losses recognized at the date of revaluation. A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and credited to the 'other components of equity'. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. In addition, the activity in the property markets in which these assets are located provides observable market data on which reliable fair value estimates can be derived. The Group applied the revaluation model prospectively.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Dasar Penyajian Laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual (*accrual basis*). Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

c. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK Baru

Grup telah menerapkan untuk pertama kalinya beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang wajib untuk diterapkan yang efektif 1 Januari 2016. Penerapan amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap Grup kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat atau sebelum:

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basis of Preparation of Interim consolidated
financial statements (continued)**

The interim consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgments of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgments or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements.

c. Adoption of Amendments and improvements to PSAK and New ISAK

The Group has adopted for the first time several amendments and improvements to PSAK and new ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2016. The adoption of the following amendments and improvements to PSAK and new ISAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK No. 4, "Equity Method in Separate Financial Statements"
- Amendments to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments PSAK No. 24, "Defined Benefit Plans: Employee Contributions"
- Amendments to PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**c. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK
dan ISAK Baru (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30, "Pungutan"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 70, "Pengampunan Pajak"

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Adoption of Amendments and improvements
to PSAK and New ISAK (continued)**

- Amendments to PSAK No. 66, "Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations",
- Amendments to PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- ISAK No. 30, "Levies"
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets"
- PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations"
- PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Improvement 2015), "Share-based Payment"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 70 "Tax Amnesty"

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk goodwill, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika entitas induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Presentase kepemilikan Grup di entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Metode penyatuan kepemilikan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" tidak dapat direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transaksi mata uang asing yang digunakan oleh Grup adalah Dolar Amerika Serikat (\$ AS), dimana kurs pada tanggal 30 September 2016 : Rp 12.998 (Rupiah penuh) dan 31 Desember 2015: Rp 13.795 (Rupiah penuh) untuk setiap satu dolar.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. The pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the "Additional-Paid In Capital" account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Business Combination of Entities Under Common Control" should not be recycled to profit and loss in the future.

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Functional and Presentation Currency

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Transaction and Balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions are recognized in profit or loss.

Non-monetary items measured at historical cost in other currency than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

Foreign currency transaction is in United States dollar (US\$) for which the exchange rate at September 30, 2016 is Rp 12,998 (full amount) and December 31, 2015 is Rp 13,795 (full amount) for one dollar.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

The profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 35 to the interim consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini adalah unit penyertaan reksa dana, obligasi, efek ekuitas, sukuk, dan surat hutang jangka menengah.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurement at Initial Recognition of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- i. Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met) to be classified at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

The Group's investments in mutual funds, bonds, equity securities, sukuk, and Medium Term Notes are classified in this category.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset
 Keuangan (lanjutan)

- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan dan tidak dijaminkan, seluruh piutang, pinjaman polis, dan uang jaminan.

- iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laba rugi. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi pada hutang dan saham diklasifikasikan dalam kategori aset ini.

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement at Initial Recognition of Financial
 Assets (continued)

- ii. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less any impairment (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposits which will mature more than three months after their placements and are not pledged, all receivables, policy loans, and security deposits.

- iii. Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

- iv. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of financial assets are recognized as other comprehensive income until the financial asset is derecognized. Impairment losses or foreign exchange gains or losses are directly recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investments in debt and equity securities are classified under this asset category.

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup termasuk hutang asuransi, hutang usaha dan hutang lain-lain (kecuali hutang pajak), beban masih harus dibayar dan liabilitas asuransi (kecuali premi yang belum merupakan pendapatan), biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan atas Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum, tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal *default*, kebangkrutan atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lainnya tersebut.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

The Group's financial liabilities include insurance payables, trade and other payables (except taxes payable), accrued expense and insurance liabilities (except for unearned premium), at amortized cost using effective interest rate method.

Where an existing financial liability is replaced by another the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Liability

A financial liability is derecognized when and only when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif.

Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

j. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, jumlah tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap jumlah tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada jumlah tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikan. Jumlah yang dibalik diakui di dalam laba rugi.

Aset yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal serta aset keuangan berjangka pendek dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang di diskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

Assets carried at cost

Investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are recorded at cost. Significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost is an objective evidence of impairment. The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset yang tersedia untuk dijual

Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

k. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Sejak 1 Januari 2016, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

Saat pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Grup. Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:

- Biaya perolehan

Investasi sukuk diukur pada biaya perolehan apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

Available-for-sale financial assets

For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

k. Sukuk

Recognition and measurement

Since January 1, 2016, the Group determines the classification of investments in sukuk by:

At initial recognition, the Group determines the classification of investments in sukuk is based on the investment objectives of the Group. Classification in the sukuk investments comprise:

- Acquisition cost

Investment in sukuk is measured at acquisition cost If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

- Measured at fair value through other comprehensive income

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income. At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2016, Grup menentukan klarifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Grup mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Grup mengakui rugi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

- Nilai wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

- a) kuotasi harga di pasar aktif, atau
- b) harga yang terjadi dari transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, atau
- c) nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Measured at fair value through profit or loss.

The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk Mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

Prior to January 1, 2016, the Group determines the classification of investments in sukuk by:

- Acquisition cost

Investment in sukuk is measured at acquisition cost if the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

If there is an indication of impairment, then the Group will measure the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, then the Group will recognize the impairment losses.

Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

- Fair value

Fair value on investment is determined according to the following hierarchy:

- a) market quotation in an actively traded market, or
- b) the current transaction market price incurred if an active market quotation does not exist, or
- c) similar instrument fair value if there is no active market quotation and no available current transaction price.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Nilai wajar

Pada saat pengakuan awal, investasi sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laba rugi.

Reklasifikasi

Grup tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali perubahan tujuan model usaha.

Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Grup. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk mudharabah atau arus kas imbalan (*consideration/ujrah*) dari sukuk ijarah. Setelah pengakuan awal, jika arus kas aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Grup menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

l. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Fair value

On the initial recognition, the investment is measured at acquisition cost, excluding transaction cost. After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in the profit or loss.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in profit or loss.

Reclassification

The Group cannot change investment classification unless there is a change in the business model's purpose.

Business model that is intended to collect contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Group. The underlying contractual cash flow is the cash flow from revenue sharing and principal of sukuk mudharabah or benefit cash flow (*consideration/ujrah*) from sukuk ijarah. After initial recognition, if the actual cash flow differs from the investment purpose initially set by the Group, then the Group reconsiders the consequences of the revised investment purpose.

l. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Penyisihan Penurunan Nilai

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

n. Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

o. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asurador) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang mempengaruhi pemegang polis.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

Provision for Impairment Losses

The Group does not provide provision for impairment losses of premium receivables due to its policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment period (*lapse*).

n. Policy Loans

Policy loans are stated at cost.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications with the maximum loanable amount of 80% from its cash surrender.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

p. Intangible Asset

Intangible assets consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life of 15 years and the amortization is recognized in profit or loss.

q. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi
Produk (lanjutan)

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya di mana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap sebagai kontrak asuransi, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban tersebut hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat (DPF). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijamin, di mana manfaat tambahan tersebut antara lain:

- Kemungkinan untuk memiliki porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan
- Jumlah dan waktu secara kontraktual didasarkan pada kebijakan penerbit
- Kontrak didasarkan pada:
 - a. Kinerja dari kontrak jenis tertentu atau dari tipe kontrak tertentu
 - b. Imbal hasil investasi yang telah ataupun yang belum direalisasi pada aset tertentu dimiliki oleh penerbit
 - c. Keuntungan atau kerugian dari entitas, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

Grup tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontrak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

r. Reasuransi

Dalam usahanya, Grup mensesikan risiko pada bisnis normal pada asuransi atas setiap lini bisnisnya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Insurance and Investment Contracts -
Product Classification (continued)

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this period, unless all rights and obligations are extinguished or expired. Investment contracts can be reclassified as insurance contracts after inception if insurance risk becomes significant.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without Discretionary Participation Features (DPF). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- *Likely to be a significant portion of the total contractual benefits*
- *The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer*
- *That are contractually based on:*
 - a. *The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract*
 - b. *Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer*
 - c. *The profit or loss of entity, fund or other entity that issues the contract*

The Group did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the interim consolidated statements of financial position date.

r. Reinsurance

The Group cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Reasuransi (lanjutan)

Manfaat Grup atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana diisyaratkan oleh PSAK No.62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Grup mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Grup kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terhutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajibannya kepada pemegang polis.

Grup juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diasuransikan sebagai pendapatan atau beban yang diakui dengan cara yang sama pada saat reasuransi dianggap sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Reinsurance (continued)

The benefits to which the Group is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK No.62, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Group may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policyholders.

The Group also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Reasuransi (lanjutan)

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan hutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan dan diasumsikan reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

s. Biaya Akuisisi

Biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama masa keuangan yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan (*Deferred Acquisition Cost-DAC*). Semua biaya lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

DAC diamortisasi selama periode di mana premi yang bersangkutan diperoleh dan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

t. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya. Biaya aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Mulai 1 Januari 2016, manajemen telah memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya tanah dan bangunan yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan bangunan dan kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal revaluasi. Surplus revaluasi dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain dan dikreditkan ke komponen ekuitas lainnya pada ekuitas. Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Reinsurance (continued)

Reinsurance liabilities represent balance due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

s. Acquisition Cost

Direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the writing or renewing of short term insurance contracts are deferred (*Deferred Acquisition Cost-DAC*). All other costs are recognized as an expense when incurred.

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned and presented as deduction on unearned premiums.

t. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Starting on January 1, 2016, the management has decided to change the subsequent measurement of its land and buildings from cost model to revaluation model. Land and buildings are measured at fair value less accumulated depreciation on buildings and impairment losses recognized at the date of revaluation. A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and credited to the other components of equity. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak legal atas aset diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan (metode revaluasi)	20
Kendaraan	4 - 8
Mesin kantor	4 - 8
Perabot kantor	4
Peralatan kantor	4

Pengalihan tahunan dari surplus revaluasi aset ke saldo laba dibuat untuk perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai tercatat revaluasi aset dan penyusutan berdasarkan nilai biaya awal aset. Atas pelepasan, setiap surplus revaluasi yang berkaitan dengan aset tertentu yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Nilai residu, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Years	
Buildings (revaluation model)	20	
Vehicles	4 - 8	
Office machines	4 - 8	
Furniture and fixtures	4	
Office equipment	4	

An annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the profit or loss when incurred.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss the current year.

u. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari aset diperkirakan kurang dari jumlah tercatatnya, nilai tercatat aset tersebut dikurangi menjadi jumlah terpulihkannya. Penurunan nilai diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada nilai revaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan penurunan revaluasi.

Ketika ada rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset meningkat untuk merevisi estimasi dari jumlah yang dapat dipulihkan, tetapi meningkatnya jumlah tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan yang ada kerugian penurunan nilai diakui untuk aset di tahun-tahun sebelumnya. Jurnal balik rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah nilai revaluasi, dalam hal dibalik rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

v. Hutang Klaim

Hutang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hutang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

w. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Grup menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

If the recoverable amount of an asset is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as revaluation increase.

v. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by the Group but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

w. Liability for Future Policy Benefits

The Group calculated the liability for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi.

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

y. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungan melampaui akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

z. Transaksi Asuransi Syariah

Grup menggunakan PSAK No. 108 "Akuntansi untuk Transaksi Asuransi Syariah" untuk mencatat transaksi asuransi syariahnya termasuk dana peserta. Dana peserta merupakan dana tabarru dan dana *syirkah* temporer.

Dana Tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari kontribusi peserta, hasil investasi dan akumulasi cadangan *surplus underwriting* dana Tabarru yang didistribusikan kembali ke dana Tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana Tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana Tabarru atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana Tabarru dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Grup sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi diakui sebagai bagian dari dana *syirkah* temporer, apabila menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musyarakah*.

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari liabilitas, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika Perusahaan mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas.

Dana Tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Estimated Claims Liability

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period.

The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or is cancelled.

x. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expired, discharged or cancelled.

z. Sharia Insurance Transaction

*The Group used PSAK No. 108, "Accounting for Sharia Insurance Transactions" to record its sharia insurance transactions including participants' fund. Participants' fund represents Tabarru fund and temporary *syirkah* funds.*

Tabarru fund represents reserve from participant's contribution, investment income, and accumulation reserve of surplus underwriting Tabarru fund which is distributed back to the Tabarru fund. All investment income from Tabarru fund distributed as addition of Tabarru fund and the remaining balance distributed to participants and/or Group as stated on the agreed contract.

*The investment portion of the contribution is recognized as part of temporary *syirkah* funds, if the akad use *mudharabah* or *mudharabah musyarakah*.*

The investment portion of the contribution is recognized as part of liabilities, if the akad use wakalah. In wakalah, when the Company allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities.

Tabarru fund presented as participants' fund separate from liabilities and equity in the interim consolidated statement of financial position.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Tes Kecukupan Liabilitas (LAT)

Setiap akhir periode pelaporan, manajemen Grup menilai apakah liabilitas manfaat masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset tidak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat terhutang atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas hutang lainnya serta surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Laba (rugi) selisih kurs yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

aa. Liability Adequacy Test (LAT)

At each end of reporting period, the Group management evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

bb. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities and policy loans are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in profit or loss. Dividend income is recognized when right to receive payment is established.

Other Income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuaria.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

cc. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Grup menyediakan imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Liabilitas neto Grup sehubungan dengan rencana imbalan pasti dihitung sebagai nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**bb. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in profit or loss in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

cc. Post-employment Benefits Liabilities

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any.

Remeasurements of post-employment benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

cc. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja (lanjutan)

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban bunga bersih atau pendapatan langsung dalam laba rugi.

dd. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(a) Pajak penghasilan kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode pelaporan kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan atau liabilitas pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(b) Pajak penghasilan tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk dikompensasikan. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum juga

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**cc. Post-employment Benefits Liabilities
(continued)**

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

dd. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(a) Current income tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable income for the current period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

(b) Deferred income tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

dd. Perpajakan (lanjutan)

(b) Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas / (aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan / (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

ee. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

dd. Taxation (continued)

(b) Deferred income tax

losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities / (assets) are settled / (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

ee. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ff. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2016 dan 2015, Grup tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Grup seluruhnya berasal dari usaha asuransi jiwa PT PDL, entitas anak.

gg. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

hh. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

ff. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates.

For the years ended September 30, 2016 and December 31, 2015, and for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, the Group did not prepare segment information since the Group's sole business segment relates to the insurance business of PT PDL, subsidiary.

gg. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

hh. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the interim consolidated statements of financial position.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode berikutnya.

Pertimbangan yang dibuat dalam mengaplikasikan kebijakan akuntansi

Dalam proses pengaplikasian kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, di luar estimasi-estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas nilai yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan terpenuhinya definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian interim.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen PT PDL telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

Konsolidasi atas Entitas terstruktur

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. The judgments and estimates used in preparing the interim consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policy disclosed in Note 2 to the interim consolidated financial statements.

Product Classification

Based on PSAK No. 62, "Insurance Contract", PT PDL should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are classified as insurance contracts.

Consolidation of structured entities

Investments in structured entities such as closed-ended mutual funds in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment is involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian kembali aktiva tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas pasca-kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan antara hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan karyawan.

Jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)**

Key Source of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year/period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the interim consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Revaluation of fixed assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 10 to the interim consolidated financial statements.

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the amount of estimated liability for post employment benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increase, the rate of annual employee resignation, the level of disability, retirement age and mortality rate.

While the Group's management believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set forth may materially affect the estimated amount of liabilities for employees benefits and employees benefits expense.

The carrying amounts of post-employment benefits liabilities of the Group as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are disclosed in Note 18 to the interim consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 15 tahun.

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset tak berwujud Grup pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan masing-masing dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim Grup.

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan dalam Catatan 17b atas laporan keuangan konsolidasian interim.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Key Source of Estimation Uncertainty
(continued)

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

The acquisition costs of fixed assets and intangible asset are depreciated and amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life of 15 years.

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are disclosed in Notes 10 and 11 to the interim consolidated financial statements, respectively.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying amount of financial assets and liabilities as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are disclosed in Note 38 to the interim consolidated financial statements.

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management judgement is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are disclosed in Note 17b to the interim consolidated financial statements

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Jumlah tercatat liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan dalam Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Kewajiban atas kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan pada awal kontrak telah mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadinya dengan risiko margin dan risiko pemburukan. Semua kontrak dikenakan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Test Kecukupan Liabilitas

Grup melakukan test kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan dimasa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi di masa depan, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Key Source of Estimation Uncertainty
(continued)

Liabilities for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The carrying amounts of liability for future policy benefits as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are disclosed in Note 17c to the interim consolidated financial statements.

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occurred with a margin for risk and adverse deviation. All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability Adequacy Test

The Group assesses the adequacy of its insurance contract liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Kas dan bank	146.783	102.703
Deposito berjangka - jangka pendek	3.187.739	4.992.305
Jumlah kas dan setara kas	3.334.522	5.095.008

Kas dan bank terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Kas - Rupiah	115	109
Bank		
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	69.113	46.690
PT Bank Panin Syariah Tbk	4.454	3.627
PT Bank ANZ Indonesia	21	16
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.899	4.153
PT Bank ANZ Indonesia	16	17
Sub-jumlah - pihak berelasi	80.503	54.503
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	30.402	7.793
Deutsche Bank AG	13.553	12.970
PT Bank Central Asia Tbk	5.120	5.995
PT Bank Permata Tbk	1.558	331
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	757	22
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	527	675
PT Bank Commonwealth	562	562
Standard Chartered Bank Indonesia	280	276
Citibank N.A	100	201
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	37	11.902
(dahulu PT Bank Mutiara Tbk)		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	24	179
PT Bank Nusantara		
Parahyangan	72	106
Lain-lain (masing-masing di bawah 100)	149	127
Jumlah pihak ketiga - Rupiah	53.141	41.139
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Commonwealth	8.413	2.398
PT Bank DBS Indonesia	2.518	496
Deutsche Bank AG	1.101	2.219
PT Bank Maybank		
Indonesia Tbk		
(dahulu PT Bank Internasional		
Indonesia Tbk)	571	568
PT Bank Syariah Mandiri	358	273
PT Bank Central Asia Tbk	63	998
Jumlah pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat	13.024	6.952
Sub-jumlah - pihak ketiga	66.165	48.091
Sub-jumlah - bank	146.668	102.594
Jumlah kas dan bank	146.783	102.703

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents are consist of:

Cash on hand and in banks are consist of:

Cash on hand and in banks
Short-term time deposits
Total cash and cash equivalents
Cash on hand - Rupiah
Cash in banks
Related parties (see Note 35)
Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
Sub-total - related parties
Third parties
Rupiah
PT Bank DBS Indonesia
Deutsche Bank AG
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth
Standard Chartered Bank Indonesia
Citibank N.A
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
(formerly PT Bank Mutiara Tbk)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Nusantara
Parahyangan
Others (each below 100)
Total third parties - Rupiah
United States Dollar
PT Bank Commonwealth
Deutsche Bank AG
PT Bank Maybank
PT Bank Maybank
Indonesia Tbk
(formerly PT Bank Internasional
Indonesia Tbk)
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk
Total third parties - United States Dollar
Sub-total - third parties
Sub-total - cash in banks
Total cash on hand and in banks

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka - jangka pendek terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)		
Rupiah		
PT Bank Panin Syariah Tbk	3.800	26.160
Sub-jumlah - pihak berelasi	3.800	26.160
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank MNC Internasional Tbk	768.712	650.143
PT Bank QNB Indonesia Tbk	500.777	778.653
PT Bank Victoria International Tbk	485.050	888.167
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)	453.204	899.942
PT Bank Sulut	289.599	79.599
PT Bank Bukopin Tbk	288.850	262.350
PT Bank Mayapada International Tbk	120.999	461.799
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	60.780	11.340
PT Bank Capital Indonesia Tbk	52.500	-
PT Bank Syariah Bukopin	29.955	16.453
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	28.000	25.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	17.204	20.091
PT Bank Victoria Syariah	14.550	19.820
PT Bank Nusantara Parahyangan	2.000	2.000
PT Bank Royal Indonesia	1.000	1.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	61.000
PT Bank Commonwealth	-	40.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	370.000
PT Bank Resona Perdania	-	150.000
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	110.000
PT Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk	-	2.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank MNC Internasional Tbk	67.713	113.294
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.046	3.200
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	294
Sub-jumlah - pihak ketiga	3.183.939	4.966.145
Jumlah deposito berjangka - jangka pendek	3.187.739	4.992.305
Jumlah kas dan setara kas	3.334.522	5.095.008

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah	5,00% - 10,25%	5,25% - 11,75%
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 2,75%	1,75% - 3,75%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Short-term time deposits are consist of:

Related parties (see Note 35)	
Rupiah	
PT Bank Panin Syariah Tbk	
Sub-total - related parties	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mutiara Tbk)	
PT Bank Sulut	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Mayapada International Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	
PT Bank Jabar Banten Syariah	
PT Bank Victoria Syariah	
PT Bank Nusantara Parahyangan	
PT Bank Royal Indonesia	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	
PT Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk	
United States Dollar	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	

Sub-total - third parties

Total short-term time deposits

Total cash and cash equivalents

The interest rates per annum of short-term time deposits are as follows:

Rupiah
United States Dollar

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

5. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal
dari:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah		
Pihak ketiga		
Deposito berjangka	9.970	18.932
Obligasi	26.332	12.698
Pihak berelasi (lihat catatan 35)		
Deposito berjangka	15	78
Obligasi	774	753
Sub-jumlah	37.091	32.461
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
Obligasi	3.503	4.163
Deposito berjangka	43	101
Sub-jumlah	3.546	4.264
Jumlah	40.637	36.725

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak
membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang
hasil investasi karena manajemen Grup berkeyakinan
bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income
receivables from:

Rupiah	
Third parties	
Time deposits	
Bonds	
Related parties (see Note 35)	
Time deposits	
Bonds	
Sub-total	
United States Dollar	
Third parties	
Bonds	
Time deposits	
Sub-total	
Total	

As of the reporting date, the management has not
provided provision for impairment losses on
investment income receivables, as management
Group's believes that there is no objective evidence
of impairment.

6. PIUTANG ASURANSI

a. Piutang Premi

Rincian piutang premi berdasarkan jenis
pertanggungan pada tanggal 30 September 2016
dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak ketiga		
Unit-linked	11.600	12.087
Dwiguna kombinasi	87	183
Dwiguna	4	33
Kematian	22	190
Seumur hidup	118	26
Sub-jumlah	11.831	12.519
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)		
Kematian	-	532
Jumlah	11.831	13.051

Third parties	
Unit-linked	
Endowment combine	
Endowment	
Term	
Whole life	
Sub-total	
Related party (see Note 35)	
Term	
Total	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

a. Piutang Premi (lanjutan)

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Asuransi perorangan		
Rupiah	11.687	12.101
Dolar Amerika Serikat	127	241
Asuransi kumpulan		
Rupiah	17	709
Jumlah	11.831	13.051

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan Grup memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

b. Piutang Reasuransi

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak ketiga		
PT Reasuransi Indonesia		
Utama (Persero)	23.868	11.447
PT Maskapai Reasuransi		
Indonesia Tbk	11.261	7.299
Munchener Ruckversicherungs		
Gasellschaft	864	4.706
Metlife Insurance Ltd.	1.366	1.048
Swiss Reinsurance Company	94	259
PT Reasuransi Syariah		
Indonesia	700	-
Jumlah	38.153	24.759

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah	38.043	24.591
Dolar Amerika Serikat	110	168
Jumlah	38.153	24.759

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

a. Premium Receivables (continued)

Premium receivables are denominated in the following currencies:

Individual insurance
Rupiah
United States Dollar
Group insurance
Rupiah
Total

As of the reporting date, the management of The Group has not provided provision for impairment losses of premium receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment and the Group has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (*lapse*).

b. Reinsurance Receivables

This account consists of:

Third parties
PT Reasuransi Indonesia
Utama (Persero)
PT Maskapai Reasuransi
Indonesia Tbk
Munchener Ruckversicherungs
Gasellschaft
Metlife Insurance Ltd.
Swiss Reinsurance Company
PT Reasuransi Syariah
Indonesia

Reinsurance receivables are denominated in the following currencies:

Rupiah
United States Dollar
Total

As of the reporting date, management of the Group has not provided provision for impairment losses of reinsurance receivables, as The management believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN

a. Pinjaman dan Piutang

1. Deposito Berjangka

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Deposito wajib:		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	52.000	52.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)	41.100	41.100
PT Bank MNC Internasional Tbk	30.000	30.000
PT Bank Mayapada International Tbk	30.000	30.000
PT Bank Victoria International Tbk	8.950	10.950
PT Bank Syariah Bukopin	5.060	5.060
PT Bank Bukopin Tbk	-	30.000
Sub-jumlah deposito wajib	167.110	199.110
Deposito tidak wajib:		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk	260.000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	50.000	50.000
PT Bank Resona Perdania	25.000	150.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	25.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	955	25.835
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	130.000
Sub-jumlah deposito tidak wajib	360.955	355.835
Jumlah deposito berjangka	528.065	554.945

Grup memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT PDL.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya sebesar yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi ditambah cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Deposito wajib		
Rupiah	8,00% - 10,25%	9,00% - 11,00%
Deposito tidak wajib		
Rupiah	8,25% - 10,00%	11,50%

7. FINANCIAL ASSETS

a. Loans and Receivables

1. Time Deposits

Compulsory deposit:	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mutiara Tbk)	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Mayapada International Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT Bank Bukopin Tbk	
Sub-total compulsory time deposits	
Non-compulsory time deposits:	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Sub-total non-compulsory time deposits	
Total time deposits	

The Group has compulsory deposits, which represent required guarantee fund in the name of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of PT PDL.

In accordance with the Decree of the Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, the total guarantee fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment plus unearned premium reserve.

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

a. Pinjaman dan Piutang (lanjutan)

2. Pinjaman Polis

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah	33.202	13.498
Dolar Amerika Serikat	674	689
Jumlah	33.876	14.187

Rupiah
United States Dollar
Total

Tingkat suku bunga per tahun untuk pinjaman polis adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah	12,50%	12,50%
Dolar Amerika Serikat	7,50%	7,50%

Rupiah
United States Dollar

3. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak ketiga		
Jasa manajemen	832	1.122
Tagihan investasi	807	4.028
Lain-lain	3.368	3.407
Sub-jumlah	5.007	8.557
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)		
Pinjaman karyawan	63	24
Jumlah	5.070	8.581

Third parties
Management fee
Investment receivable
Others
Sub-total
Related parties (see Notes 35)
Employee loans
Total

Piutang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah	4.951	4.553
Dolar Amerika Serikat	119	4.028
Jumlah	5.070	8.581

Rupiah
United States Dollar
Total

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Loans and Receivables (continued)

2. Policy Loans

This account represents loans given to policyholders whose policies already have cash surrender value.

The interest rates per annum of policy loans are as follows:

3. Other Receivables

This account consists of:

Other receivables are denominated in the following currencies:

As of the reporting date, management of the Group has not provided provision for impairment losses of other receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

**b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi**

Rincian efek dan reksa dana yang diukur pada nilai
wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Efek ekuitas (saham)	4.286	2.555
Efek hutang (obligasi)	970.740	933.365
Sukuk	437.848	175.703
Unit penyertaan reksa dana	1.418.560	1.106.171
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	2.831.434	2.217.794

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

**b. Securities and Mutual Funds at Fair Value
Through Profit or Loss**

The details of securities and mutual funds at fair
value through profit or loss are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Equity securities (shares)	4.286	2.555
Debt securities (bonds)	970.740	933.365
Sukuk	437.848	175.703
Mutual funds	1.418.560	1.106.171
Fair value based on quoted market price	2.831.434	2.217.794

1. Efek Ekuitas (saham)

1. Equity Securities (shares)

30 September/ September 30, 2016					
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (kerugian) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (loss)	
Pihak ketiga - Rupiah					Third parties - Rupiah
PT United Tractors Tbk	70.000	1.187	1.239	52	PT United Tractors Tbk
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	644	1.506	862	PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160.000	724	1.540	816	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Ciputra Surya Tbk	204	-	1	1	PT Ciputra Surya Tbk
Jumlah	1.480.204	2.555	4.286	1.731	Total
31 Desember/ December 31, 2015					
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (kerugian) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (loss)	
Pihak ketiga - Rupiah					Third parties - Rupiah
PT United Tractors Tbk	70.000	1.214	1.187	(27)	PT United Tractors Tbk
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	1.300	644	(656)	PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160.000	2.000	724	(1.276)	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Ciputra Surya Tbk	200	1	-	(1)	PT Ciputra Surya Tbk
Jumlah	1.480.200	4.515	2.555	(1.960)	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full amount of shares

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

**b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar
 melalui Laba Rugi (lanjutan)**

2. Efek Hutang (obligasi)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

**b. Securities and Mutual Funds at Fair Value
 Through Profit or Loss (continued)**

2. Debt Securities (bonds)

	30 September/ September 30, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)					Related parties (see Note 35)
Rupiah					Rupiah
Subordinasi Berkelanjutan I					Subordinasi Berkelanjutan I
Bank Panin Tahap I Tahun 2012	291.000	294.458	291.000	275.609	Bank Panin Tahap I Year 2012
Sub-jumlah - pihak berelasi		294.458		275.609	Sub-total - related parties
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Obligasi Subordinasi II					Obligasi Subordinasi II
Bank Permata Tahun 2011	140.160	144.698	140.160	140.556	Bank Permata Year 2011
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	121.775	124.667	121.775	119.536	Obligasi Subordinasi I Bank BII Year 2011
Obligasi Subordinasi					Obligasi Subordinasi
Bank Saudara I Tahun 2012	84.277	90.283	84.277	85.740	Bank Saudara I Year 2012
Obligasi Subordinasi					Obligasi Subordinasi
Bank Victoria II Tahun 2012	124.639	127.829	124.639	118.917	Bank Victoria II Year 2012
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Thp I Tahun 2012 Seri C	30.072	30.417	30.072	28.705	Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Thp I Year 2012 Seri C
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	20.500	20.693	20.500	20.275	Obligasi II Tunas Baru Lampung Year 2012
Obligasi Subordinasi					Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	22.000	22.276	22.000	21.256	Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Year 2012
Obligasi Subordinasi II					Obligasi Subordinasi II
Bank CIMB Niaga Tahun 2010	21.070	21.330	21.070	19.666	Bank CIMB Niaga Year 2010
Subnotes BSM Tahap II Tahun 2011	10.000	10.000	10.000	10.000	Subnotes BSM Tahap II Year 2011
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	8.000	8.311	8.000	7.942	Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C	8.000	8.210	8.000	7.976	Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	5.000	5.240	5.000	4.970	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B
Sub-jumlah		613.954		585.539	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

**b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi (lanjutan)**

2. Efek hutang (obligasi) (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2016		31 Desember/ December 31, 2015	
	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga (lanjutan)				
Rupiah (lanjutan)				
Obligasi Berkelanjutan Indonesia				
Eximbank II Tahap III				
Tahun 2014 Seri C	10.000	10.353	10.000	9.805
Obligasi Berkelanjutan I Japfa				
Tahun I Tahun 2012	8.000	8.024	8.000	7.904
Obligasi I Agung Podomoro Land				
Tahun 2011 Seri B	-	-	5.000	5.022
Dolar Amerika Serikat				
Pemerintah Republik Indonesia	12.919	6.964	21.160	19.439
PT Pertamina Persero	6.957	7.092	7.384	6.880
Majapahit Holding BV	29.745	29.895	23.709	23.167
Sub-jumlah		62.328		72.217
Sub-jumlah - pihak ketiga		676.282		657.756
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		970.740		933.365

3. Sukuk

3. Sukuk

	30 September/ September 30, 2016		31 Desember/ December 31, 2015	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga				
Rupiah				
Sukuk Subordinasi Mudharabah				
Berkelanjutan I Muamalat				
Tahun 2012	62.000	55.868	62.000	51.041
Sukuk Subordinasi Mudharabah				
Berkelanjutan I Tahap II				
Bank Muamalat Tahun 2013	45.000	38.857	45.000	34.991
Sukuk Ijarah				
Berkelanjutan I XL Axiata				
Tahun I Tahun 2015 Seri B	20.000	20.728	20.000	19.862
Sukuk Ijarah				
Berkelanjutan I XL Axiata				
Tahun I Tahun 2015 Seri C	20.000	21.309	20.000	19.787
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005	-	-	2.000	1.995
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007	45.450	46.129	-	-
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008	91.820	93.627	-	-
SBSN Seri PBS006	65.180	66.000	-	-
SBSN Seri PBS009	59.034	59.994	-	-
Dolar Amerika Serikat				
SBSN Indonesia III	6.540	7.018	20.822	19.783
Sukuk Indonesia INDOIS 19	12.998	14.277	13.795	15.067
Sukuk Indonesia INDOIS 25	6.499	6.985	13.795	13.177
Sukuk Indonesia INDOIS 26	6.499	7.056	-	-
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		437.848		175.703

Third parties (continued)
Rupiah (continued)
Obligasi Berkelanjutan Indonesia
Eximbank II Tahap III
Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Japfa
Tahun I Year 2012
Obligasi I Agung Podomoro Land
Year 2011 Seri B
United States Dollar
Government of
the Republic of Indonesia
PT Pertamina Persero
Majapahit Holding BV
Sub-total
Sub-total - third parties
Fair value based on quoted market price

Third parties
Rupiah
Sukuk Subordinasi Mudharabah
Berkelanjutan I Muamalat
Year 2012
Sukuk Subordinasi Mudharabah
Berkelanjutan I Tahap II
Bank Muamalat Year 2013
Sukuk Ijarah
Berkelanjutan I XL Axiata
Tahun I Tahun 2015 Seri B
Sukuk Ijarah
Berkelanjutan I XL Axiata
Tahun I Tahun 2015 Seri C
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008
SBSN Seri PBS006
SBSN Seri PBS009
United States Dollar
SBSN Indonesia III
Sukuk Indonesia INDOIS 19
Sukuk Indonesia INDOIS 25
Sukuk Indonesia INDOIS 26
Fair value based on quoted market price

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

**b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar
 Melalui Laba Rugi (lanjutan)**

4. Unit Penyertaan Reksa Dana

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

**b. Securities and Mutual Funds at Fair Value
 Through Profit or Loss (continued)**

4. Mutual Funds

	30 September/ September 30, 2016		
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelesi (lihat Catatan 35)			Related parties (see Note 35)
PT Panin Asset Management			PT Panin Asset Management
Panin Dana Maksima	2.850.551	215.142	Panin Dana Maksima
Panin Dana Prima	32.833.588	110.549	Panin Dana Prima
Panin Dana Unggulan	11.237.783	73.031	Panin Dana Unggulan
Panin Dana Unggulan Plus II	650.946	1.393	Panin Dana Unggulan Plus II
Panin Dana Bersama Plus	183.098	249	Panin Dana Bersama Plus
Pihak ketiga			Third parties
PT Schroder Investment			PT Schroder Investment
Management Indonesia			Management Indonesia
Schroder Dana Terpadu II	49.411.223	171.038	Schroder Dana Terpadu II
Schroder Dana 90 Plus	169.379.043	345.235	Schroder Dana 90 Plus
Schroder Dana Mantap Plus II	3.074.573	6.953	Schroder Dana Mantap Plus II
PT BNP Paribas Investment			PT BNP Paribas Investment
BNP Paribas Ekuitas	16.541.081	304.132	BNP Paribas Ekuitas
PT Samuel Aset Manajemen			PT Samuel Aset Manajemen
Samuel Indonesian Equity Fund	70.633.442	150.265	Samuel Indonesian Equity Fund
PT First State Investments Management			PT First State Investments Management
FSI Multistrategy Fund	343.675	1.405	FSI Multistrategy Fund
FSI Bond Fund	2.479.527	7.387	FSI Bond Fund
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Schroder Investment			PT Schroder Investment
Schroder USD Bond Fund	1	-	Schroder USD Bond Fund
Schroder Global Sharia Equity Fund	1.232.497	17.074	Schroder Global Sharia Equity Fund
PT BNP Paribas Investment			PT BNP Paribas Investment
BNP Cakra Syariah USD	1.113.459	14.707	BNP Cakra Syariah USD
Jumlah		1.418.560	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of unit Mutual fund

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

**b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi (lanjutan)**

4. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

**b. Securities and Mutual Funds at Fair Value
Through Profit or Loss (continued)**

4. Mutual Funds (continued)

31 Desember/ December 31, 2015		
Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah		Rupiah
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)		Related parties (see Note 35)
PT Panin Asset Management		PT Panin Asset Management
Panin Dana Maksima	1.891.926	118.943
Panin Dana Prima	17.695.002	51.125
Panin Dana Unggulan	10.737.150	57.894
Panin Dana Unggulan Plus II	496.206	938
Panin Dana Bersama Plus	78.163	94
Pihak ketiga		Third parties
PT Schroder Investment Management Indonesia		PT Schroder Investment Management Indonesia
Schroder Dana Terpadu II	43.712.309	128.236
Schroder Dana 90 Plus	161.685.063	279.334
Schroder Dana Mantap Plus II	2.539.649	5.017
PT BNP Paribas Investment		PT BNP Paribas Investment
BNP Paribas Ekuitas	16.961.518	278.728
BNP Paribas Infrastruktur Plus	12.175.906	30.404
PT Samuel Aset Manajemen		PT Samuel Aset Manajemen
Samuel Indonesian Equity Fund	39.726.234	67.205
PT First State Investments Management		PT First State Investments Management
FSI Indoequity Deviden Yield	10.422.412	40.586
FSI Multistrategy Fund	660.320	2.344
FSI Bond Fund	1.971.490	5.077
PT Trimegah Asset Management		PT Trimegah Asset Management
Tram Alpha	9.578.002	9.646
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen		PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
Batavia Dana Saham Optimal	13.185.346	30.533
Dollar Amerika Serikat		United States Dollar
Pihak ketiga		Third parties
PT Schroder Investment		PT Schroder Investment
Schroder USD Bond Fund	3.465	67
Jumlah		1.106.171

*Dalam Nilai Penuh / in full number of unit Mutual fund

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual

Rincian efek yang tersedia untuk dijual adalah
sebagai berikut:

c. Available-for-Sale Securities

The details of available for sale securities are as
follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Efek ekuitas (saham)	322.441	306.320	Equity securities (shares)
Efek hutang (obligasi)	1.916.716	853.543	Debt securities (bonds)
Jumlah	2.239.157	1.159.863	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

1. Efek ekuitas (saham)

30 September/ September 30, 2016

	Jumlah Saham/ Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (kerugian) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (loss)	
Pihak berelasi - Rupiah					Related parties - Rupiah
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	806.103.041	330.502	322.441	(8.061)	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
* Dalam Nilai Penuh / in full number of shares					

31 Desember/ December 31, 2015

	Jumlah Saham/ Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (kerugian) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (loss)	
Pihak berelasi - Rupiah					Related parties - Rupiah
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	806.103.041	330.502	306.320	(24.182)	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
* Dalam Nilai Penuh / in full number of shares					

2. Efek Hutang (obligasi)

2. Debt Securities (bonds)

	30 September/ September 30, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)					Related parties (see Note 35)
Rupiah					Rupiah
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	2.000	2.024	2.000	1.894	Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Year 2012
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	50.000	50.330	-	-	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016
Sub-jumlah - pihak berelasi		52.354		1.894	Sub-total - related parties
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	1.121.960	1.047.764	34.245	32.900	Government of the Republic of Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II Adira Tahap II Tahun 2013 Seri B	-	-	40.000	40.344	Obligasi Berkelanjutan II Adira Tahap II Year 2013 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	63.000	63.794	63.000	60.870	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	60.000	61.014	60.000	56.907	Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Year 2012
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	30.000	31.017	30.000	30.545	Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Year 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	30.000	31.539	30.000	29.916	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Year 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	20.000	21.962	20.000	20.160	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Year 2014 Seri D
Sub-jumlah		1.257.090		271.642	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Debt Securities (Bonds) (continued)

	30 September/ September 30, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)
Obligasi Indofood Sukses Makmur					Obligasi Indofood Sukses Makmur
VII Tahun 2014	61.078	62.902	61.078	60.844	VII Year 2014
Obligasi Berkelanjutan II					Obligasi Berkelanjutan II
Eximbank Tahap III					Eximbank Tahap III
Tahun 2014 Seri C	20.000	20.706	20.000	19.611	Year 2014 Seri C
Subordinasi Berkelanjutan I					Subordinasi Berkelanjutan I
Bank Internasional Indonesia					Bank Internasional Indonesia
Tahun 2011	15.269	14.974	15.269	14.319	Year 2011
Obligasi I Ciputra Residence					Obligasi I Ciputra Residence
Tahun 2014 Seri A	10.000	10.118	10.000	10.025	Year 2014 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Indosat					Obligasi Berkelanjutan I Indosat
Tahap I Tahun 2014 Seri C	10.000	10.726	10.000	10.015	Tahap I Year 2014 Seri C
Obligasi Subordinasi II					Obligasi Subordinasi II
Bank CIMB Niaga Tahun 2010	11.115	10.665	11.115	9.833	Bank CIMB Niaga Year 2010
Obligasi II Tunas Baru					Obligasi II Tunas Baru
Lampung Tahun 2012	9.500	9.589	9.500	9.396	Lampung Year 2012
Obligasi IV Mayora Indah					Obligasi IV Mayora Indah
Tahun 2012	10.000	9.831	10.000	9.371	Year 2012
Obligasi Berkelanjutan I ADHI					Obligasi Berkelanjutan I ADHI
Tahap I Tahun 2012 Seri B	4.000	3.991	4.000	3.765	Tahap I Year 2012 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia					Obligasi Berkelanjutan Indonesia
Eximbank II Tahap V					Eximbank II Tahap V
Tahun 2015 Seri C	29.915	31.071	29.915	29.745	Year 2015 Seri C
Obligasi I Bank UOB Indonesia					Obligasi I Bank UOB Indonesia
Tahun 2015 Seri C	4.000	4.155	4.000	3.971	Year 2015 Seri C
Obligasi I Bank UOB Indonesia					Obligasi I Bank UOB Indonesia
Tahun 2015 Seri B	10.000	10.201	10.000	9.883	Year 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					Obligasi Berkelanjutan I Telkom
Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	10.735	10.000	9.805	Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP					Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP
Tahap II Tahun 2015 Seri C	40.310	40.996	40.310	39.774	Tahap II Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga					Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga
Tahap II Tahun 2014 Seri T	10.170	10.350	10.170	9.686	Tahap II Tahun 2014 Seri T
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian					Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian
Tahap III Tahun 2015 Seri B	21.000	21.403	21.000	20.551	Tahap III Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III					Obligasi Berkelanjutan III
Adira Finance Tahap I					Adira Finance Tahap I
Tahun 2015 Seri B	10.000	10.480	10.000	9.941	Year 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					Obligasi Berkelanjutan I Telkom
Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000	5.551	5.000	4.896	Tahap I Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					Obligasi Berkelanjutan I Telkom
Tahap I Tahun 2015 Seri D	13.000	15.161	13.000	13.371	Tahap I Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan Indonesia					Obligasi Berkelanjutan Indonesia
Eximbank I Tahap I					Eximbank I Tahap I
Tahun 2011 Seri C	11.626	12.064	11.626	11.454	Year 2011 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI					Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI
Tahap I Tahun 2015 Seri B	5.008	5.089	5.008	4.888	Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I					Obligasi Berkelanjutan I
Bank CIMB Niaga Tahap I					Bank CIMB Niaga Tahap I
Tahun 2012 Seri B	4.825	5.017	4.825	4.831	Year 2012 Seri B
Sub-jumlah		335.775		319.975	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2016		31 Desember/ December 31, 2015	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Rupiah (lanjutan)				
Obligasi Berkelanjutan II				
Astra Sedaya Finance				
Tahap III Tahun 2014 Seri B	12.100	12.180	12.100	12.119
Obligasi Berkelanjutan II				
Bank BTN Tahap I				
Tahun 2015 Seri A	30.000	30.585	30.000	29.354
Obligasi Berkelanjutan II				
Bank BTN Tahap I				
Tahun 2015 Seri D	20.000	21.328	20.000	19.269
Obligasi Berkelanjutan II				
FIF Tahap II				
Tahun 2015 Seri B	20.000	20.388	20.000	19.864
Obligasi PLN XI				
Tahun 2010 Seri A	14.487	14.172	14.487	14.304
Obligasi Berkelanjutan I				
PLN Tahap II				
Tahun 2013 Seri A	4.960	5.077	4.960	4.870
Obligasi Berkelanjutan I				
Toyota Astra Financial Services				
Tahap I Tahun 2014 Seri B	20.300	20.212	20.300	20.244
Sub-jumlah		123.942		120.024
Sub-jumlah - pihak ketiga - Rupiah		1.716.807		711.641
Dolar Amerika Serikat				
Pemerintah Republik Indonesia	107.158	124.409	113.729	117.729
MLPL Pacific Emerald Pte Ltd	22.815	23.146	25.222	22.279
Sub-jumlah - pihak ketiga				
- Dolar Amerika Serikat		147.555		140.008
Sub-jumlah - pihak ketiga		1.864.362		851.649
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		1.916.716		853.543

Perubahan nilai wajar aset keuangan efek yang tersedia untuk dijual dicatat dalam "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual - neto" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Debt Securities (Bonds) (continued)

Rupiah (continued)	
Obligasi Berkelanjutan II	
Astra Sedaya Finance	
Tahap III Tahun 2014 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II	
Bank BTN Tahap I	
Tahun 2015 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan II	
Bank BTN Tahap I	
Tahun 2015 Seri D	
Obligasi Berkelanjutan II	
FIF Tahap II	
Tahun 2015 Seri B	
Obligasi PLN XI	
Tahun 2010 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan I	
PLN Tahap II	
Tahun 2013 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan I	
Toyota Astra Financial Services	
Tahap I Tahun 2014 Seri B	
Sub-total	
Sub-total - third parties - Rupiah	
United States Dollar	
Government of the	
Republic of Indonesia	
MLPL Pacific Emerald Pte Ltd	
Sub-total - third parties	
- United States Dollar	
Sub-total - third parties	
Fair value based on quoted	
market price	

Changes in fair values of financial assets available-for-sale securities are recorded in "Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets - net" in the equity section of consolidated statement of financial position with details as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo awal	(35.404)	1.005
Tambahan:		
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi periode berjalan	127.101	(36.862)
Reklasifikasi:		
Kerugian (keuntungan) neto terrealisasi atas penjualan efek	(296)	453
Sub-jumlah	126.805	(36.409)
Saldo akhir	91.401	(35.404)
Keuntungan neto yang belum direalisasi periode berjalan yang diatribusikan ke nonpengendali	45.151	835
Kerugian neto yang belum direalisasi periode berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	46.250	(36.239)

Beginning balance

Additional:

Net unrealized gain (loss)
for the period

Reclassification:

Net realized loss (gain)
from sale of securities

Sub-total

Ending balance

Net unrealized gain
for the period attributable to
non-controlling interest

Net unrealized loss
for the period attributable to
the owners of parents

d. Peringkat Efek

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia dari *Standard and Poor*, obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Efek Hutang (Obligasi)

		September 30, 2016		December 31, 2015	
	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah					
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)					
Subordinasi Berkelanjutan I Bank					
Panin Tahap I Tahun 2012	21-12-2019	296.482	AA-	277.503	AA-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin					
Tahap I Tahun 2016	28-06-2021	50.330	AA	-	-
Pihak ketiga					
Obligasi Subordinasi II					
Bank Permata Tahun 2011	28-06-2018	144.698	AA+	140.556	AA+
Obligasi Subordinasi I Bank BII					
Tahun 2011	19-05-2018	124.667	AA	119.536	AA
Obligasi Subordinasi					
Bank Saudara I Tahun 2012	29-11-2019	90.283	A	85.740	A
Obligasi Subordinasi					
Bank Victoria II Tahun 2012	27-06-2019	127.829	BBB+	118.917	BBB+
Obligasi Berkelanjutan II Adira					
Tahap II Tahun 2013 Seri B	24-10-2016	-	-	40.344	AAA
Subordinasi Berkelanjutan I					
Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	06-03-2019	86.070	A	82.126	A
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II					
Bank Internasional Indonesia					
Tahun 2012	31-10-2019	61.014	AA	56.907	AA
Sub-jumlah		981.373		921.629	

d. Rating of Securities

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia rated by *Standard and Poor*, the bonds owned by Group are as follows:

Debt Securities (Bonds)

Rupiah
Related parties (see Note 35)
Subordinasi Berkelanjutan I Bank
Panin Tahap I Year 2012
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin
Tahap I Tahun 2016
Third parties
Obligasi Subordinasi II
Bank Permata Year 2011
Obligasi Subordinasi I Bank BII
Year 2011
Obligasi Subordinasi
Bank Saudara I Year 2012
Obligasi Subordinasi
Bank Victoria II Year 2012
Obligasi Berkelanjutan II Adira
Tahap II Year 2013 Seri B
Subordinasi Berkelanjutan I
Bank Bukopin Tahap I Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II
Bank Internasional Indonesia
Year 2012
Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	30 September/ September 30, 2016		31 Desember/ December 31, 2015	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Pihak ketiga (lanjutan)					
Pemerintah Republik Indonesia	-	1.047.764	-	32.900	-
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	29-10-2017	31.017	AAA	30.545	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	12-12-2021	31.539	AAA	29.916	AAA
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	05-07-2017	30.282	A	29.671	A
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23-12-2020	31.995	AA	29.499	AA
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C	16-10-2019	31.059	AAA	29.416	AAA
Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap I Tahun 2012 Seri C	04-07-2019	30.417	AA-	28.705	AA-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	12-12-2024	21.962	AAA	20.160	AAA
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	13-06-2019	62.902	AA+	60.844	AA+
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2011	06-12-2018	14.974	AA	14.319	AA
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A	02-04-2017	10.118	A	10.025	A
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	12-12-2021	10.726	AAA	10.015	AAA
Subnotes BSM Tahap II Tahun 2011	19-12-2021	10.000	AA	10.000	AA
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	09-05-2019	9.831	AA-	9.371	AA-
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012	12-01-2017	8.024	A	7.904	A
Obligasi I Agung Podomoro Land Tahun 2011 Seri B	25-08-2016	-	-	5.022	A
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	03-07-2019	3.991	A-	3.765	A
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	13-03-2020	31.071	AAA	29.745	AAA
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	01-04-2020	12.466	AAA	11.913	AAA
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri B	01-04-2018	10.201	AAA	9.883	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	23-06-2045	15.161	AAA	13.371	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C	07-05-2020	8.210	AA+	7.976	AA+
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B	07-04-2018	21.403	AA+	20.551	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	30-06-2020	15.720	AAA	14.911	AAA
Sub-jumlah		1.500.833		470.427	

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

Third parties (continued)
Government of the Republic of Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Year 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Year 2014 Seri B
Obligasi II Tunas Baru Lampung Year 2012
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Year 2010
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Year 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap I Year 2012 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Year 2014 Seri D
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Year 2014
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Year 2011
Obligasi I Ciputra Residence Year 2014 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Year 2014 Seri C
Subnotes BSM Tahap II Year 2011
Obligasi IV Mayora Indah Year 2012
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Year 2012
Obligasi I Agung Podomoro Land Year 2011 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Year 2012 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B

Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	30 September/ September 30, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	
Pihak ketiga (lanjutan)						Third parties (continued)
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP						Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP
Tahap II Tahun 2015 Seri C	10-02-2018	40.996	AAA	39.774	AAA	Tahap II Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan Jasa Marga						Obligasi Berkelanjutan Jasa Marga
Tahap II Tahun 2014 Seri T	19-09-2019	10.350	AA	9.686	AA	Tahap II Tahun 2014 Seri T
Obligasi Berkelanjutan I Telkom						Obligasi Berkelanjutan I Telkom
Tahap I Tahun 2015 Seri B	23-06-2025	10.735	AAA	9.805	AAA	Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Telkom						Obligasi Berkelanjutan I Telkom
Tahap I Tahun 2015 Seri C	23-06-2030	5.551	AAA	4.896	AAA	Tahap I Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan Indonesia						Obligasi Berkelanjutan Indonesia
Eximbank I Tahap I						Eximbank I Tahap I
Tahun 2011 Seri C	20-12-2018	12.064	AAA	11.454	AAA	Tahun 2011 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI						Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI
Tahap I Tahun 2015 Seri B	03-07-2018	5.089	AAA	4.888	AAA	Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I						Obligasi Berkelanjutan I
Bank CIMB Niaga Tahap I						Bank CIMB Niaga Tahap I
Tahun 2012 Seri B	30-10-2017	5.017	AAA	4.831	AAA	Tahun 2012 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II						Obligasi Berkelanjutan II
Astra Sedaya Finance						Astra Sedaya Finance
Tahap III Tahun 2014 Seri B	04-04-2017	12.180	AAA	12.119	AAA	Tahap III Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II						Obligasi Berkelanjutan II
Bank BTN Tahap I						Bank BTN Tahap I
Tahun 2015 Seri A	08-07-2018	30.585	AA+	29.354	AA	Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II						Obligasi Berkelanjutan II
Bank BTN Tahap I						Bank BTN Tahap I
Tahun 2015 Seri D	08-07-2025	21.328	AA+	19.269	AA	Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II						Obligasi Berkelanjutan II
FIF Tahap II						FIF Tahap II
Tahun 2015 Seri B	11-09-2018	20.388	AAA	19.864	AAA	Tahun 2015 Seri B
Obligasi PLN XI						Obligasi PLN XI
Tahun 2010 Seri A	12-01-2017	14.172	AAA	14.304	AAA	Tahun 2010 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I						Obligasi Berkelanjutan I
PLN Tahap II						PLN Tahap II
Tahun 2013 Seri A	10-12-2018	5.077	AAA	4.870	AAA	Tahun 2013 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I						Obligasi Berkelanjutan I
Toyota Astra Financial Services						Toyota Astra Financial Services
Tahap I Tahun 2014 Seri B	13-02-2017	20.212	AAA	20.244	AAA	Tahap I Tahun 2014 Seri B
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
Pemerintah Republik Indonesia	-	131.373	-	137.168	-	Republic of Indonesia
MLPL Pacific Emerald Pte Ltd	25-07-2018	23.146	B	22.279	B+	MLPL Pacific Emerald Pte Ltd
Majapahit Holding BV	20-01-2020	14.980	BBB-	15.433	BBB-	Majapahit Holding BV
Majapahit Holding BV	07-08-2019	14.915	BBB-	7.734	BBB-	Majapahit Holding BV
PT Pertamina Persero	23-05-2021	7.092	BBB-	6.880	BBB-	Alam Sutra International
Sub-jumlah		405.250		394.852		Sub-total
Jumlah		2.887.456		1.786.908		Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	30 September/ September 30, 2016		31 Desember/ December 31, 2015	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah					
Pihak ketiga					
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Tahun 2012	29-06-2022	55.868	A+	51.041	A
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013	28-03-2023	38.857	A+	34.991	A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri B	02-12-2018	20.728	AAA	19.862	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	02-12-2020	21.309	AAA	19.787	AAA
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005	27-02-2016	-	-	1.995	-
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007	11-03-2018	46.129	-	-	-
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008	10-03-2019	93.627	-	-	-
SBSN Seri PBS006	15-09-2020	66.000	-	-	-
SBSN Seri PBS009	25-01-2018	59.994	-	-	-
Dolar Amerika Serikat					
SBSN Indonesia III	10-09-2024	7.018	-	19.783	-
Sukuk Indonesia INDOIS 19	15-03-2019	14.277	-	15.067	-
Sukuk Indonesia INDOIS 25	28-05-2025	6.985	-	13.177	-
Sukuk Indonesia INDOIS 26	29-03-2026	7.056	-	-	-
Jumlah		437.848		175.703	

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Sukuk

Rupiah	
Third parties	
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Year 2012	
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Year 2013	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri B	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005	
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007	
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008	
SBSN Seri PBS006	
SBSN Seri PBS009	
United States Dollar	
SBSN Indonesia III	
Sukuk Indonesia INDOIS 19	
Sukuk Indonesia INDOIS 25	
Sukuk Indonesia INDOIS 26	
Total	

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham
 pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada
 tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi PT Bank Pan Indonesia Tbk 11.108.991.785 saham (46,12%)		
Saldo awal	10.338.339	9.646.902
Bagian laba bersih entitas asosiasi	853.086	654.052
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	2.879.179	37.385
Jumlah	14.070.604	10.338.339

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The changes in the investment in shares in
 associate is accounted for using equity method as
 of September 30, 2016 and December 31, 2015
 are as follows:

Investment in shares in associate PT Bank Pan Indonesia Tbk 11,108,991,785 shares (46.12%)	
Beginning balance	
Equity portion in net income from associate company	
Portion of other comprehensive income from associate	
Total	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi
 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Jumlah Aset	195.016.328	183.120.540
Jumlah Liabilitas	(161.714.720)	(152.314.331)
Aset neto	33.301.608	30.806.209
Pendapatan	7.281.372	8.219.214
Laba neto	1.786.617	1.567.845
Jumlah laba komprehensif	2.462.191	7.744.040

Total Assets
 Total Liabilities
 Net Assets
 Revenue
 Net income
 Total comprehensive income

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui entitas anak (PT PDL) sebesar 0,08% saham PNBN. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan pada saham PNBN menjadi 46,12%.

Pada 31 Desember 2015 entitas asosiasi PNBN menerapkan revaluasi aset tetap.

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Harga penutupan saham PNBN pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 September 2016 and 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 825 dan Rp 820.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Summary of associates financial information is as follows:

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) of 46.04% and indirect investment through subsidiary (PT PDL) of 0.08%. Thus the Company's effective ownership interest in PNBN is equal to 46.12%.

In December 31, 2015 PNBN associated entities applying revaluation method for fixed assets.

As of the reporting date, management has not provided provision for impairment losses of investment in associate, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

The closing price of PNBN's share at the Indonesian Stock Exchange as at September 30, 2016 and December 31, 2015 is Rp 825 and Rp 820, respectively, per share.

9. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	7.369	7.842
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	5.882	6.215
PT Reasuransi Syariah Indonesia	318	-
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	1.520	1.416
Metlife Insurance Ltd.	350	320
Swiss Reinsurance Company	165	123
PT Tugu Reasuransi Indonesia	133	188
Jumlah	15.737	16.104

9. REINSURANCE ASSETS

This account consists of:

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
 PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
 PT Reasuransi Syariah Indonesia
 Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft
 Metlife Insurance Ltd.
 Swiss Reinsurance Company
 PT Tugu Reasuransi Indonesia
 Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

9. ASET REASURANSI (lanjutan)

Berdasarkan jenisnya, aset reasuransi adalah porsi reasuratur atas:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.692	3.768	Liability for future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	3.865	3.352	Unearned premium
Estimasi liabilitas klaim	9.180	8.984	Estimated claim liability
Jumlah	15.737	16.104	Total

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance assets are denominated in the following currencies:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah	15.707	16.074	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	30	30	United States Dollar
Jumlah	15.737	16.104	Total

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

Movement in reinsurance assets is as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	16.104	13.699	Beginning balance
(Penurunan) kenaikan aset reasuransi	(367)	2.405	(Decrease) increase in reinsurance assets
Saldo akhir periode	15.737	16.104	Total end of period

Pada tanggal pelaporan, PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of the reporting date, PT PDL has not provided provision for impairment losses of reinsurance assets, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

10. ASET TETAP – NETO

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

30 September/ September 30, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penerapan metode revaluasi/ Application of the revaluation model	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Model revaluasi:						At revaluation model:
Tanah	1.524	-	-	133.715	135.239	Land
Bangunan	5.838	-	-	40.577	46.415	Buildings
Model biaya:						At cost model:
Kendaraan	7.984	496	-	-	8.480	Vehicles
Mesin kantor	23.101	2.333	-	-	25.434	Office machines
Perabot kantor	8.541	776	-	-	9.317	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.162	3	-	-	1.165	Office equipment
Sub-jumlah	48.150	3.608	-	174.292	226.050	Sub-total
Model revaluasi:						At revaluation model:
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	4.878	635	-	24.603	30.116	Buildings
Model biaya:						At cost model:
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	2.380	787	-	-	3.167	Vehicles
Mesin kantor	14.598	2.765	-	-	17.363	Office machines
Perabot kantor	7.496	479	-	-	7.975	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.100	15	-	-	1.115	Office equipment
Sub-jumlah	30.452	4.681	-	24.603	59.736	Sub-total
Nilai buku	17.698				166.314	Net book value

31 Desember/ December 31, 2015

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1.524	-	-	1.524	Land
Bangunan	5.838	-	-	5.838	Buildings
Kendaraan	7.859	314	189	7.984	Vehicles
Mesin kantor	19.462	4.388	749	23.101	Office machines
Perabot kantor	7.675	888	22	8.541	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.147	28	13	1.162	Office equipment
Sub-jumlah	43.505	5.618	973	48.150	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	4.724	154	-	4.878	Buildings
Kendaraan	1.587	982	189	2.380	Vehicles
Mesin kantor	11.718	2.912	32	14.598	Office machines
Perabot kantor	7.013	505	22	7.496	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.098	15	13	1.100	Office equipment
Sub-jumlah	26.140	4.568	256	30.452	Sub-total
Nilai buku	17.365			17.698	Net book value

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Jumlah beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 4.681 dan Rp 3.355, masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 29 Januari 2016. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan laporan per 31 Desember 2015. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI-2013) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Nilai wajar tanah dan bangunan yang ditetapkan berdasarkan menerapkan pendekatan valuasi sesuai dengan aset terkait. Metode penilaian yang digunakan meliputi (1) pendekatan pasar yang menggunakan harga dan informasi terkait lainnya yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset yang sama atau sebanding, (2) pendekatan pendapatan yang mengkonversi jumlah masa depan, seperti pendapatan dan beban yang akan dihasilkan melalui penggunaan terkait aset selama masa manfaat masing-masing, untuk jumlah tunggal saat ini menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, dan (3) pendekatan biaya yang menyediakan biaya saat penggantian aset dengan aset yang modern setara kurang pemotongan untuk semua kerusakan fisik dan semua bentuk yang relevan dari keusangan. Teknik penilaian yang digunakan dianggap Level 2 dan Level 3.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 145.198 dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" (Catatan 23).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 55.598 dan Rp 55.218. Aset tetap Grup diasuransikan ke pihak berelasi yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk di tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah digunakan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 19.223 dan Rp 18.790. Sedangkan tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

Depreciation expenses charged to general and administrative expense amounted to Rp 4,681 and Rp 3,355, for nine-months period ended September 30, 2016 and 2015, respectively.

The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated January 29, 2016. The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2015. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI-2013) which is determined based on recent transactions in the provision of reasonable and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Fair values of land and buildings are determined based on applying the appropriate valuation approach to the related assets. Valuation methods used include (1) market approach that uses prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, (2) income approach which convert future amounts, such as income and expenses that will be generated through usage of the related assets over their respective useful lives, to a single current amount using the appropriate discount rate, and (3) cost approach that provides the current cost of replacing an asset with its modern equivalent asset less deductions for all physical deterioration and all relevant forms of obsolescence. The valuation techniques used are considered Level 2 and Level 3.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 145,198, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus" (Note 23).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, fixed assets of the Group were insured under blanket policies with total sum insured of Rp 55,598, and Rp 55,218, respectively. Fixed assets of the Group were insured to the related party which is PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk in 2016 and 2015.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used amounted to Rp 19,223 and Rp 18,790, respectively. While, there are no temporary idle fixed assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Rugi penjualan aset tetap terdiri dari:

Periode sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal 30 September/
For nine-month period ended
September 30

	2016	2015
Harga perolehan	-	889
Akumulasi penyusutan	-	(256)
Nilai buku	-	633
Harga jual	-	104
Rugi penjualan aset tetap	-	(529)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi.

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

Loss on sale of fixed assets consists of:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Book value
Proceed from sales
Loss on sale of fixed assets

Management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

11. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Biaya fasilitas	389.000	389.000
Akumulasi amortisasi	(64.833)	(45.383)
Jumlah	324.167	343.617

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan PT PDL, entitas anak, kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk sehubungan dengan perjanjian eksklusif *bancassurance* sejak April 2014 (lihat Catatan 42). Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, amortisasi sebesar Rp 19.450 telah dicatat pada biaya "akuisisi" pada laba rugi (lihat Catatan 32).

11. INTANGIBLE ASSETS-NET

This account consists of:

Facilitation fees
Accumulated amortization
Total

Intangible assets represents facilitation fees paid by PT PDL, subsidiary, to PT Bank Pan Indonesia Tbk in relation to *bancassurance* exclusive arrangement since April 2014 (see Note 42). For nine-month period ended September 30, 2016, the amortization amounting to Rp 19,450 has been charged to "acquisition cost" expense in the profit or loss (see Note 32).

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak ketiga		
Biaya pengembangan sistem	6.835	7.577
Jaminan sewa	404	165
Lain-lain	341	397
Sub-jumlah	7.580	8.139
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)		
Jaminan sewa	2.102	1.972
Jumlah	9.682	10.111

Third parties
System development cost
Rent deposits
Others
Sub-total
Related parties (see Note 35)
Rent deposits
Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

13. HUTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak ketiga		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	17.465	12.788
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	7.650	6.476
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	1.361	6.830
Metlife Insurance Ltd.	424	1.637
Swiss Reinsurance Company	125	401
PT Tugu Reasuransi Indonesia	18	1
PT Reasuransi Syariah Indonesia	352	-
Jumlah	27.395	28.133

Hutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang
adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah	27.007	27.615
Dolar Amerika Serikat	388	518
Jumlah	27.395	28.133

13. REINSURANCE PAYABLES

This account consists of:

Third parties
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft
Metlife Insurance Ltd.
Swiss Reinsurance Company
PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia

Total

Reinsurance payable by currency are as follows:

Rupiah
United States Dollar

Total

14. HUTANG KLAIM

Akun ini merupakan hutang kepada pemegang polis
(participants) sehubungan dengan klaim manfaat,
klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis
kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam
proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis
dan penebusan nilai tunai.

Hutang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga,
menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Universal life	14.476	24.098
Dwiguna kombinasi	9.030	9.202
Unit-linked	8.446	5.147
Dwiguna	5.431	4.783
Seumur hidup	2.458	2.599
Kematian	316	265
Kesehatan	182	182
Anuitas	31	32
Jumlah	40.370	46.308

Hutang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah
sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah	34.072	39.155
Dolar Amerika Serikat	6.298	7.153
Jumlah	40.370	46.308

14. CLAIMS PAYABLE

This account represents liability to policyholders
(participants) related to benefit claims, death claims,
periodical claims and maturity claims which were
already approved for payment, including cancellation
of policy and redemption of cash surrender value.

Claims payable, which entirely to third parties, by type
of insurance are as follows:

Universal life
Endowment combined
Unit-linked
Endowment
Whole life
Term
Health
Annuity

Total

The details of claims payable by currency are as
follows:

Rupiah
United States Dollar

Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

15. HUTANG KOMISI

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak berelasi			Related parties
Komisi	4.452	3.424	Commission
Pihak ketiga			Third parties
Insentif	15.324	18.933	Incentive
Komisi	5.897	6.001	Commission
Jumlah	25.673	28.358	Total

Rincian hutang komisi berdasarkan jenis produk asuransi adalah sebagai berikut:

15. COMMISSION PAYABLE

This account consists of:

The details of commission payables based on insurance products are as follow:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Unit-linked	22.479	26.151	Unit-linked
Universal life	1.217	1.112	Universal life
Dwiguna	654	699	Endowment
Dwiguna kombinasi	362	48	Endowment combined
Kematian	953	346	Term
Seumur hidup	5	1	Whole life
Kesehatan	1	1	Health
Kecelakaan diri	2	-	Personal accident
Jumlah	25.673	28.358	Total

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh hutang komisi adalah dalam mata uang Rupiah.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, commission payables are entirely denominated in Rupiah.

16. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 23	8	8	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	3.453	3.512	Value Added Tax
Jumlah	3.461	3.520	Total

Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

16. TAXATION

Prepaid Taxes

This account consists of:

Taxes Payable

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	339	67	Article 4 (2)
Pasal 21	1.409	1.956	Article 21
Pasal 23	60	86	Article 23
Pasal 26	19	365	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	67	234	Value Added Tax
Jumlah	1.894	2.708	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan

16. TAXATION (continued)

Income Tax Expenses

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine- month period ended September 30		
	2016	2015	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expenses
Perusahaan	603	-	The Company
PT PDL	1.026	-	PT PDL
Jumlah	1.629	-	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dengan rugi fiskal tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax in profit or loss to taxable income and accumulated fiscal loss is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine- month period ended September 30		
	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	1.139.579	811.875	Income before income tax expenses based on interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	(462.671)	(341.195)	Income before income tax of the consolidated subsidiaries
Eliminasi	(520.943)	(385.494)	Eliminations
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	155.965	85.186	Income (loss) before income tax expense
Beda Permanen:			Permanent differences:
Laba yang belum direalisasi dari efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(4.294)	2.582	Unrealized gain on securities at fair value through profit or loss
Beban investasi	193	1.033	Investment expenses
Laba penjualan efek	-	(48)	Gain on sale of marketable securities
Beban usaha	3.368	2.999	Operating expenses
Pendapatan jasa manajemen	(505)	(649)	Management fees
Pendapatan sewa	(1.190)	(917)	Rent income
Pendapatan bunga	(29.066)	(39.308)	Interest income
Pendapatan dividen	(129.350)	(57.578)	Dividend income
Beban (pendapatan) lain-lain	24	(79)	Other expenses (income)
Beban pajak final	5.364	7.376	Final tax expense
Jumlah	(155.456)	(84.589)	Total
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	509	597	Estimated taxable income (fiscal loss) current year
Akumulasi rugi fiskal awal tahun sebelumnya	(5.218)	(6.921)	Accumulated fiscal losses beginning of year
Akumulasi rugi fiskal sebelum penyesuaian	(4.709)	(6.324)	Accumulated fiscal losses before adjustment
Penyesuaian rugi fiskal yang kadaluarsa	-	1.099	Adjustment for expired tax losses
Akumulasi rugi fiskal setelah penyesuaian	(4.709)	(5.225)	Accumulated fiscal losses after adjustment

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa akumulasi rugi fiskal tidak dapat terpulihkan di masa yang mendatang, sehingga Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Jumlah pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak Grup pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

30 September/ September 30, 2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to the other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual				
Entitas anak	1.191	1.026	9.292	11.509
Perusahaan	65	603	-	668
Jumlah	1.256	1.629	9.292	12.177
31 Desember/ December 31, 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to the other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual				
Entitas anak	-	191	1.000	1.191
Perusahaan	-	65	-	65
Jumlah	-	256	1.000	1.256

16. TAXATION (continued)

Income Tax Expenses (continued)

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, deferred tax assets on temporary differences and accumulated fiscal losses were not recognized as deferred tax assets in the interim consolidated statement of financial position, as the management believes that it is not recoverable in the future years.

Deferred Tax Liabilities

The tax effects of significant temporary differences between the commercial report and tax reporting of Group as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun Fiskal 2010

Pada tanggal 22 Juli 2014, Direktorat Jenderal Pajak ("Dirjen Pajak") menilai rugi fiskal PT PDL pada pajak penghasilan badan tahun 2010 adalah sebesar Rp11.372 yang mana berbeda dengan rugi fiskal yang diklaim oleh PT PDL sebesar Rp 291.726 dalam laporan pajak penghasilan badan tahun 2010. PT PDL juga dinilai kurang bayar untuk beberapa jenis pajak penghasilan (termasuk denda bunga) sebesar Rp 2.665 dan pajak pertambahan nilai (PPN) (termasuk denda bunga) sebesar Rp 9 berkaitan dengan tahun fiskal 2010. Pada bulan Agustus 2014, PT PDL telah melunasi kurang bayar tersebut sebesar Rp 2.675 dan diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi tahun 2014.

PT PDL setuju dengan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Dirjen Pajak untuk pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai. Namun, PT PDL tidak setuju pada penilaian tertentu pajak penghasilan, yang merupakan PPh Pasal 23 (PPh 23), dan mengajukan surat keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak (DJP) pada bulan Oktober 2014 untuk menginformasikan bahwa tidak ada PPh 23 kurang bayar.

Berdasarkan Keputusan DJP No. Kep-1787 / WPJ.05 / 2015 tanggal 2 Oktober 2015 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh PT PDL. Karena penolakan ini, PT PDL mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di Desember 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, belum ada keputusan dari pengadilan pajak atas surat banding pajak PT PDL ini.

Pada tanggal 16 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk tahun pajak 2010. SKPN untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 29.

Tahun Fiskal 2011

Pada tanggal 22 Juli 2014, Dirjen Pajak menilai PT PDL kurang bayar pada pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 5.047 yang mana berbeda dengan rugi fiskal yang diklaim oleh PT PDL sebesar Rp 2.641 pada laporan pajak penghasilan badan tahun 2011. PT PDL juga dinilai kurang bayar untuk beberapa jenis pajak penghasilan (termasuk denda bunga) sebesar Rp 555 dan pajak pertambahan nilai (PPN) (termasuk denda bunga) sebesar Rp 259 berkaitan dengan tahun fiskal 2011. Pada bulan Agustus 2014, PT PDL telah melunasi kurang bayar tersebut sebesar Rp 5.861 dan diakui sebagai bagian dari beban usaha dan beban pajak penghasilan pada laba rugi tahun 2014.

16. TAXATION (continued)

Fiscal Year 2010

On July 22, 2014, the General of Taxation ("DGT") assessed PT PDL for tax loss of 2010 corporate income tax amounting to Rp 11,372 which is different with the fiscal loss of Rp 291,726 claimed by PT PDL in its 2010 income tax return. PT PDL was also assessed for underpayments of various withholding taxes (including penalty interest) totaling to Rp 2,665 and value added tax (VAT) (including penalty interest) totaling Rp 9 relating to 2010 fiscal year. In August 2014, PT PDL settled to taxes underpayments of Rp 2,675 and recognized them as part of operating expense in 2014 profit or loss.

PT PDL agreed with the assessments made for such corporate income tax and value added tax. However, PT PDL disagreed on a certain income tax assessment, which is the withholding tax Article 23 (PPh 23), and submitted an objection letter to the Tax General Director (DGT) in October 2014 to inform that there is no PPh 23 underpayment.

Based on DGT Decision No. Kep-1787/WPJ.05/2015 dated October 2, 2015 regarding Tax payer Objection on Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 23, the DGT rejected the objection raised by the PT PDL. Due to this rejection, PT PDL submitted an appeal letter to the tax court in December 2015.

As of the date of completion these interim consolidated financial statements, no decision from tax court on PT PDL's tax appeal letter.

In December 16, 2015, the Company received Nil Tax Assessment Letters (SKPN) for fiscal year 2010. SKPN for income tax Article 4 (2), Article 21, Article 23, Article 29.

Fiscal Year 2011

On July 22, 2014, the DGT assessed PT PDL for underpayment of 2011 corporate income tax amounting to Rp 5,047 which is different with the fiscal loss of Rp 2,641 claimed by PT PDL in its 2011 income tax return. PT PDL was also assessed for underpayments of various withholding taxes (including penalty interest) totaling to Rp 555 and value added tax (VAT) (including penalty interest) totaling to Rp 259 relating to 2011 fiscal year. In August 2014, PT PDL settled the taxes underpayments of Rp 5,861 and recognized them as part of operating expense and income tax expenses in 2014 profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun Fiskal 2011 (lanjutan)

PT PDL setuju dengan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Dirjen Pajak untuk pajak penghasilan. Namun, PT PDL tidak setuju terhadap penilaian tentang PPN dan pajak penghasilan badan, dan mengajukan surat keberatan ke Dirjen Pajak di bulan Oktober 2014 dan berpendapat bahwa tidak ada kurang bayar pada PPN dan nilai kurang bayar pajak penghasilan badan seharusnya sebesar Rp 3.741.

Berdasarkan Keputusan Dirjen Pajak No. Kep - 1788/WPJ.05/2015 tanggal 2 Oktober 2015 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan dan No. Kep - 1785/WPJ.05/2015 tanggal 2 Oktober 2015 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas pemanfaatan JKP dari luar daerah pabean, Dirjen Pajak menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas penolakan ini, Perusahaan mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Desember 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, belum ada keputusan dari pengadilan pajak atas surat banding pajak PT PDL ini.

Pada tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk tahun pajak 2011. SKPN untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 29. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak PPN masing-masing sebesar Rp 31 dan Rp 4.

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Fiscal Year 2011 (continued)

PT PDL agreed with the assessments made for such withholding taxes. However, PT PDL disagreed on the assessment on VAT and corporate income tax, and lodged the related objection letter to the DGT in October 2014 recognizing no underpayment on VAT and underpayment of Rp 3,741 on corporate income tax.

Based on DGT Decision No. Kep - 1788/WPJ.05/2015 dated October 2, 2015 regarding Taxpayer Objection on Tax Assessment Letter (SKPKB) Corporate Income Tax and No. Kep - 1785/WPJ.05/2015 dated October 2, 2015 regarding Taxpayer Objection on Tax Assessment Letter (SKPKB) Value Added Tax on Goods and Services for the utilization of JKP from outside the customs area, the DGT rejected the objections raised by PT PDL. Due to this rejection, PT PDL submitted an appeal letter to the tax court in December 2015.

As of the date of completion these interim consolidated financial statements, no decision from tax court on PT PDL's tax appeal letter.

In December 28, 2015, the Company received Nil Tax Assessment Letters (SKPN) for fiscal year 2011. SKPN for income tax Article 4 (2), Article 21, Article 23, Article 29. In addition, the Company also Taxpayer Objection on Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter Value Added Tax amounting to Rp 31 and Rp 4.

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

a. Unearned Premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES(continued)

a. Premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

a. Unearned Premiums (continued)

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Perorangan:			Individual:
Pihak ketiga			Third parties
Unit-linked	12.151	10.192	Unit-linked
Kematian	298	478	Term
Seumur hidup	158	174	Whole life
Dwiguna kombinasi	62	84	Endowment combined
Dwiguna	15	20	Endowment
Kesehatan	3	6	Health
Kecelakaan diri	8	1	Personal accident
Sub-jumlah	12.695	10.955	Sub-total
Kumpulan:			Group:
Pihak ketiga			Third parties
Kematian	399	443	Term
Kecelakaan diri	17	11	Personal accident
Pihak berelasi			Related parties
Kematian	656	716	Term
Kesehatan	1	1	Health
Sub-jumlah	1.073	1.171	Sub-total
Jumlah	13.768	12.126	Total

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums is as follows:

	30 September/ September 30, 2016			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net liability	
Saldo awal	12.126	3.352	8.774	Beginning of balance
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	181.508	58.823	122.685	Gross written premium during the year
Premi yang diakui tahun berjalan	(179.866)	(58.310)	(121.556)	Premium earned during the year
Saldo akhir	13.768	3.865	9.903	Ending balance

	Desember 31/ December 31, 2015			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net liability	
Saldo awal	9.474	3.146	6.328	Beginning of balance
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	208.474	68.720	139.754	Gross written premium during the year
Premi yang diakui tahun berjalan	(205.822)	(68.514)	(137.308)	Premium earned during the year
Saldo akhir	12.126	3.352	8.774	Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

a. Premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris internal PT PDL.

b. Estimasi Liabilitas Klaim

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<i>Unit-linked</i>	24.895	21.541
Kematian	5.309	5.416
Dwiguna kombinasi	1.858	1.946
Kesehatan	533	620
Kecelakaan	37	48
Jumlah	32.632	29.571

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah	31.715	28.560
Dolar Amerika Serikat	917	1.011
Jumlah	32.632	29.571

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016		
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net liability
Saldo awal	29.571	8.984	20.587
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	46.881	18.509	28.372
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(50.194)	(21.807)	(28.387)
Penyesuaian atas IBNR	6.374	3.494	2.880
Saldo akhir	32.632	9.180	23.452
	Desember 31/ December 31, 2015		
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net liability
Saldo awal	24.239	5.503	18.736
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	22.932	5.363	17.569
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(24.239)	(5.504)	(18.735)
Penyesuaian atas IBNR	6.639	3.622	3.017
Saldo akhir	29.571	8.984	20.587

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES(continued)

a. Unearned Premiums (continued)

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the in-house actuary of PT PDL.

b. Estimated Claims Liabilities

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance are as follows:

<i>Unit-linked</i>	
Term	
Endowment combined	
Health	
Accident	
Total	

Detail of estimated claims liabilities by currencies is as follows:

Rupiah	
United States Dollar	
Total	

The movement in estimated claims liabilities is as follows:

<i>Beginning balance</i>	
<i>Estimated claim incurred during the year</i>	
<i>Settlement of estimated claim</i>	
<i>Adjustment to IBNR</i>	
Ending balance	

<i>Beginning balance</i>	
<i>Estimated claim incurred during the year</i>	
<i>Settlement of estimated claim</i>	
<i>Adjustment to IBNR</i>	
Ending balance	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

c. Liabilities for Future Policy Benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Liabilities for future policy benefits by type of insurance is as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Perorangan:			Individual:
Universal life	1.402.538	2.152.889	Universal life
Unit-linked	1.544.133	1.247.435	Unit-linked
Seumur hidup	193.080	205.846	Whole life
Dwiguna kombinasi	103.991	115.554	Endowment combine
Dwiguna	53.479	47.230	Endowment
Anuitas	108	1.374	Annuity
Kematian	836	115	Term
Sub-jumlah	3.298.165	3.770.443	Sub-total
Kumpulan:			Group:
Kematian	126.696	138.652	Term
Universal life	24.763	22.144	Universal life
Unit-linked	28.036	17.260	Unit-linked
Sub-jumlah	179.495	178.056	Sub-total
Jumlah	3.477.660	3.948.499	Total

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of liabilities for future policy benefits by currency is as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah	3.230.352	3.657.817	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	247.308	290.682	United States Dollar
Jumlah	3.477.660	3.948.499	Total

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

The movement in liabilities for future policy benefits are as follows:

	30 September/ September 30, 2016		
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net liability
Saldo awal	3.948.499	3.768	3.944.731
Bisnis baru tahun berjalan	1.366.464	895	1.365.569
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(2.162.151)	(370)	(2.161.781)
Penyesuaian akibat perubahan asumsi	5.141	439	4.702
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	349.072	-	349.072
Penyesuaian lainnya	(29.365)	(2.040)	(27.325)
Saldo akhir	3.477.660	2.692	3.474.968

Beginning balance
New business during the year
Liabilities paid during the year
Adjustments due to changes in assumption
Adjustments due to changes in unit prices
Other adjustments
Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

c. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

Desember 31/ December 31, 2015

	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net liability	
Saldo awal	4.655.867	5.050	4.650.817	Beginning balance
Bisnis baru tahun berjalan	1.694.902	1.503	1.693.399	New business during the year
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(2.433.607)	(504)	(2.433.103)	Liabilities paid during the year
Penyesuaian akibat perubahan asumsi	32.191	(275)	32.466	Adjustments due to changes in assumption
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	8.899	-	8.899	Adjustments due to changes in unit prices
Penyesuaian lainnya	(9.753)	(2.006)	(7.747)	Other adjustments
Saldo akhir	3.948.499	3.768	3.944.731	Ending balance

d. Pposisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas

d. Provision Arising from Liability Adequacy Test

Perubahan provisi yang timbul dari Tes
 Kecukupan Liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement in Provision Arising From
 Liability Adequacy Test is as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal tahun	-	-	Beginning of year
Kenaikan provisi dari Tes Kecukupan Liabilitas	47.743	-	Increase in provision arising from Liability Adequacy Test
Saldo akhir periode	47.743	-	Total ending of period

e. Asumsi dan metodologi

e. Assumptions and methodology

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi
 yang digunakan untuk menghitung liabilitas
 kontrak asuransi pada tanggal 30 September
 2016 dan 31 Desember 2015.

The following table represent list of assumptions
 used to calculate insurance contract liabilities as
 of September 30, 2016 and December 31,
 2015.

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	CSO1980,TMI-2, Morbidity of reinsurance	Mortality and morbidity rates
Tingkat pembatalan	various depend on product	various depend on product	Lapse and surrenders rates
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	Rp: 7,23 % p.a USD: 4,27 % p.a	Rp: 7,23 % p.a USD: 4,27 % p.a	Average discount rates (per annum)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

e. Asumsi dan metodologi (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan menggunakan metoda arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut: kematian berjangka, dwiguna, dwiguna kombinasi, seumur hidup, seumur hidup kombinasi, dan kematian.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan menggunakan metoda arus kas ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *universal life*.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan menggunakan metoda UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *unit linked*.

Liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2015 telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-510/NB.211/2016 tanggal 6 Juni 2016.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca-kerja per tanggal 30 September 2016 berdasarkan perhitungan aktuaris internal sedangkan per tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Bestama Aktuari berdasarkan Laporan No. 15058/PDL/EP/02/2016 tanggal 5 Februari 2016. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaria adalah:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age (year)
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	8,9%	8,9%	Discount rate (per annum)
Kenaikan gaji (per tahun)	11,0%	11,0%	Salary increase rate (per annum)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

e. Assumptions and methodology (continued)

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company use cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: term, endowment, endowment combine, whole life, whole life combined, and death.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company use cash flows methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on universal life product.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company use UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit linked product.

Liability for future policy benefits, estimated claim liabilities and unearned premium as of December 31, 2015 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-510/NB.211/2016 dated June 6, 2016.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The post-employment benefits liabilities as of September 30, 2016 was calculated based on internal actuarial calculation and as of December 31, 2015 was calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuari based on their report No. 15058/PDL/EP/02/2016 dated February 5, 2016. The liability was calculated using Projected Unit Credit Method. Assumptions used by the actuary are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Liabilitas neto - awal tahun	30.723	20.904
Biaya tahun berjalan	6.171	5.457
Pembayaran imbalan kerja	(1.063)	(1.283)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan	755	5.645
Liabilitas neto - akhir periode	36.586	30.723

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation are as follows:

Net liabilities - beginning of year
Expenses during the year
Actual benefit payment
Remeasurement on long-term
employee benefits liability
Net liabilities - end of period

19. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The detail of the shareholders and their respective share ownership as at September 30, 2016 and December 31, 2015 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, Shares Registrar, is as follows:

30 September/ September 30, 2016				Shareholders
Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal saham / Total share capital	
PT Paninvest Tbk (dahulu PT Panin Insurance Tbk)	17.372.468.860	54,25%	2.171.559	PT Paninvest Tbk (previously PT Panin Insurance Tbk)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	14.649.604.433	45,75%	1.831.200	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	32.022.073.293	100,00%	4.002.759	Total

31 Desember/ December 31, 2015				Shareholders
Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal saham / Total share capital	
PT Paninvest Tbk (dahulu PT Panin Insurance Tbk)	17.372.468.860	54,25%	2.171.559	PT Paninvest Tbk (previously PT Panin Insurance Tbk)
PT Prudential Life Assurance Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1.976.973.400	6,17%	247.122	PT Prudential Life Assurance Public (each below 5% ownership)
	12.672.631.033	39,58%	1.584.078	
Jumlah	32.022.073.293	100,00%	4.002.759	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

20. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Hutang neto meliputi seluruh hutang asuransi, hutang usaha dan lain-lain ditambah dengan liabilitas asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Hutang asuransi	93.438	102.799
Hutang usaha dan lain-lain	82.546	81.344
Liabilitas kontrak asuransi	3.571.803	3.990.196
Jumlah	3.747.787	4.174.339
Dikurangi kas dan setara kas	(3.334.522)	(5.095.008)
(Aset) hutang neto	413.265	(920.669)
Jumlah ekuitas	19.843.473	15.640.436
Rasio pengungkit	0,02	(0,06)

20. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, trade and other payable and insurance liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Insurance payables
Trade and other payables
Insurance contract liabilities
Total
Less cash and cash equivalents
Net (assets) debt
Total equity
Gearing ratio

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account is as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Agio per Saham/ Premium per Shares	Jumlah/ Total 30 September/ September 30, 2016	Jumlah/ Total 31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Agio saham</u>					<u>Share premium</u>
Penjualan saham					Sale of shares
1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989	1983
1989	793.664	5.300	4.206	4.206	1989
Saham bonus tahun 1990	186.143	2.750	512	512	Bonus shares in 1990
Swap share pada tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200	Swap share transaction in 1991
Kapitalisasi agio saham tahun 1992	55.499.421		(55.499)	(55.499)	Capitalization of additional paid-in capital in 1992
Saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)		(3.685)	(3.685)	Treasury stocks
Agio saham yang diperoleh kembali			7.145	7.145	Selling of Treasury stocks
Hasil pelaksanaan Waran Seri V			19.930	19.930	Exercise Warrant Series V
Sub-jumlah			129.798	129.798	Sub-total
<u>Biaya emisi efek ekuitas</u>					<u>Share issuance cost</u>
Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan hak Memesan Efek terlebih dahulu kepada pemegang saham					Limited Public Offering through preemptive right issue to shareholders
- PUT II tahun 1998			(435)	(435)	- Limited Public Offering II, 1998
- PUT III tahun 1999			(332)	(332)	- Limited Public Offering III, 1999
- PUT IV tahun 1999			(551)	(551)	- Limited Public Offering IV, 1999
- PUT V tahun 1999			(444)	(444)	- Limited Public Offering V, 1999
- PUT VI tahun 2006			(570)	(570)	- Limited Public Offering VI, 2006
- PUT VII tahun 2011			(8.234)	(8.234)	- Limited Public Offering VII, 2011
Sub-jumlah			(10.566)	(10.566)	Sub-total
<u>Selisih Nilai Transaksi</u>					<u>Difference Arising From Business</u>
<u>Kombinasi Bisnis Entitas</u>					<u>Combination Transaction of</u>
<u>Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
Biaya perolehan			(1.214.310)	(1.214.310)	Acquisition cost
Nilai buku investasi pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk			510.691	510.691	Book value of investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk, previously was recorded in PT Panin Insurance Tbk
Sub-jumlah			(703.619)	(703.619)	Sub-total
Jumlah			(584.387)	(584.387)	Total

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Pada tahun 2013, PT PI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan surplus atas revaluasi aktiva tetap, pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan, bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi, yang terutama berhubungan dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Surplus revaluasi aset tetap	145.198	-
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	2.965.177	1.743
Rugi yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	46.250	(36.239)
Jumlah	3.156.625	(34.496)

Revaluation surplus of fixed assets
Equity portion in other comprehensive income of an associate
Unrealized loss from adjustment in fair value of available-for-sale securities

Total

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 akun ini merupakan hak kepentingan nonpengendali The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup masing-masing sebesar Rp 1.918.560 and Rp 1.856.636.

25. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juni 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2015 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2014 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**22. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTEREST**

In 2013, PT PI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in difference proportion. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

23. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account represents revaluation surplus of fixed assets, remeasurement of post employee benefit obligations, the Company's share in the changes in equity of subsidiaries and associate, which relates to unrealized gains or losses on available-for-sale financial assets, as follows:

24. NON-CONTROLLING INTEREST

As of September 30, 2016 and December 31, 2015 this account represents the equity shares of non-controlling interest, The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounting to Rp 1,918,560 and Rp 1,856,636, respectively.

25. GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 23, 2016, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2015 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2015, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2014 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

26. PENDAPATAN PREMI

Pendapatan premi bruto terdiri dari:

26. PREMIUMS REVENUES

Gross premium revenues consists of:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 September/
 For nine-month period ended September 30

	2016	2015	
Premi berkala			Regular premium
Premi tahun pertama	176.034	150.956	First year premium
Premi tahun berjalan	353.434	275.768	Renewal premium
Premi tunggal	1.873.666	2.589.720	Single premium
Jumlah	2.403.134	3.016.444	Total

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

Premium revenues by type of insurance are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
 For nine-month period ended September 30, 2016

	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan / Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Kenaikan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan Yang Disesikan kepada Reasuradur / Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto / Net Premiums	
Universal life	1.653.273	-	-	1	1.653.274	Universal life
Unit-linked	665.078	(43.247)	(1.962)	197	620.066	Unit-linked
Dwiguna kombinasi	3.130	(651)	22	6	2.507	Endowment combined
Kematian	50.408	(10.643)	147	(73)	39.839	Death
Dwiguna	27.832	(991)	6	-	26.847	Endowment
Seumur hidup	3.346	(535)	16	-	2.827	Whole life
Kesehatan	35	(3)	132	384	548	Health
Kecelakaan diri	32	-	(6)	-	26	Personal accident
Jumlah	2.403.134	(56.070)	(1.645)	515	2.345.934	Total

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
 For nine-month period ended September 30, 2015

	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan / Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Kenaikan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan Yang Disesikan kepada Reasuradur / Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto / Net Premiums	
Universal life	2.448.146	(61)	-	-	2.448.085	Universal life
Unit-linked	468.963	(33.882)	(1.817)	71	433.335	Unit-linked
Dwiguna kombinasi	4.648	(442)	39	4	4.249	Endowment combined
Kematian	66.829	(10.539)	(49)	(6)	56.235	Death
Dwiguna	24.966	(421)	12	-	24.557	Endowment
Seumur hidup	2.848	(807)	4	-	2.045	Whole life
Kesehatan	43	3.869	(16)	129	4.025	Health
Kecelakaan diri	1	-	(1)	-	-	Accident
Jumlah	3.016.444	(42.283)	(1.828)	198	2.972.531	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

27. HASIL INVESTASI – NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30	
	2016	2015
Pendapatan bunga		
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	315.655	422.517
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	151.775	125.708
Pendapatan dividen	92	117
(Rugi) laba selisih kurs investasi - neto	(19.953)	61.959
Lain-lain - neto	2.306	(17.321)
Neto	449.875	592.980

27. INVESTMENT INCOME - NET

This account consists of:

Interest income
Time deposits and
cash and cash equivalents
Bonds and other debt securities
Dividend income
(Loss) gain on foreign exchange
from investment - net
Others - net
Net

28. LABA (RUGI) PENJUALAN EFEK

Akun ini terdiri dari:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30	
	2016	2015
Unit penyertaan reksa dana	3.496	(11.137)
Obligasi	581	713
Neto	4.077	(10.424)

**28. GAIN (LOSS) ON SALE OF MARKETABLE
SECURITIES**

This account consists of:

Mutual funds
Bonds
Net

**29. LABA (RUGI) YANG BELUM DIREALISASI DARI
EFEK DAN REKSA DANA DIUKUR PADA NILAI
WAJAR MELALUI LABA RUGI**

Akun ini terdiri dari:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30	
	2016	2015
Surat hutang jangka menengah	-	(1.011)
Efek ekuitas	1.731	(1.723)
Obligasi	62.080	(10.279)
Unit penyertaan reksa dana	190.933	(218.853)
Neto	254.744	(231.866)

**29. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON SECURITIES AND
MUTUAL FUNDS AT FAIR VALUE THROUGH
PROFIT OR LOSS**

This account consists of:

Medium term notes
Equity securities
Bonds
Mutual funds
Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

30. KLAIM DAN MANFAAT BRUTO

Klaim dan manfaat bruto berdasarkan jenis klaim:

30. GROSS CLAIMS AND BENEFITS

Gross claims and benefits based on type of claims
 consist of:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 September/
 For nine-month period ended September 30

	2016	2015	
Klaim nilai tunai	2.591.091	3.309.441	Surrender claims
Klaim jatuh tempo	14.858	24.845	Maturity claims
Klaim kematian	52.306	39.795	Death claims
Klaim rawat inap	39.996	33.328	Hospital income claims
Klaim tahapan	80.239	105.221	Periodical claims
Klaim kecelakaan	629	525	Accident claims
Lain-lain	5.437	5.590	Others
Jumlah	2.784.556	3.518.745	Total

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi:

Net claims and benefits based on type of insurance
 product consist of:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
 For nine-month period ended September 30, 2016

	Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Kenaikan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas/ Increase in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Penurunan (Kenaikan) Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Decrease (Increase) in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net	
Universal life	2.470.565	-	(745.348)	1.760	-	1.726.977	Universal life
Unit-linked	241.159	(39.232)	307.465	-	(1)	509.391	Unit-linked
Dwiguna kombinasi	20.092	(1.456)	(10.741)	9.050	-	16.945	Endowment combined
Dwiguna	4.157	(156)	5.024	2.683	-	11.708	Endowment
Kematian	29.939	(14.433)	(73)	141	265	15.839	Death
Seumur hidup	18.632	(228)	(12.640)	33.356	-	39.120	Whole life
Kesehatan	2	-	(10.633)	753	(48)	(9.926)	Health
Kecelakaan diri	-	-	(80)	-	3	(77)	Personal accident
Anuitas	10	-	-	-	-	10	Annuity
Jumlah	2.784.556	(55.505)	(467.026)	47.743	219	2.309.987	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

30. KLAIM DAN MANFAAT BRUTO (lanjutan)

30. GROSS CLAIMS AND BENEFITS (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
 For nine-month period ended September 30, 2015

	Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Penurunan (Kenaikan) Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Decrease (Increase) in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net	
Universal life	3.209.196	-	(678.080)	-	2.531.116	Universal life
Unit-linked	210.105	(7.198)	(186.930)	-	15.977	Unit-linked
Dwiguna kombinasi	27.171	(42)	(12.373)	-	14.756	Endowment combined
Dwiguna	5.705	(210)	1.439	-	6.934	Endowment
Kematian	25.323	(12.606)	2.382	(1.830)	13.269	Death
Seumur hidup	30.399	(304)	(21.564)	-	8.531	Whole life
Kesehatan	10.799	-	12.643	281	23.723	Health
Kecelakaan diri	30	-	211	(12)	229	Personal accident
Anuitas	17	-	-	-	17	Annuity
Jumlah	3.518.745	(20.360)	(882.272)	(1.561)	2.614.552	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 September/
 For nine-month period ended September 30

	2016	2015	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	98.557	93.272	Salaries and employees' wages
Imbalan pasca-kerja karyawan (lihat Catatan 18)	6.171	6.250	Post-employment benefits (see Note 18)
Sub-jumlah	104.728	99.522	Sub-total
Jamuan dan representasi	9.201	15.069	Entertainment and representation
Sewa	8.879	8.251	Rent
Penyusutan dan amortisasi	7.371	5.392	Depreciation and amortization
Jasa tenaga ahli	4.710	3.352	Professional fees
Pemeliharaan dan perbaikan	5.684	2.582	Repairs and maintenance
Listrik, air dan gas	2.572	2.669	Electricity, water and gas
Komunikasi	1.980	1.440	Communication
Perjalanan dinas	3.247	3.131	Travelling
Pendidikan dan pelatihan	2.662	2.121	Education and training
Administrasi bank	718	596	Bank charges
Administrasi kantor	2.571	2.459	Office administration
Lain-lain	9.387	5.592	Others
Jumlah	163.710	152.176	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

32. BEBAN AKUISISI

Akun ini terdiri dari:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30		
	2016	2015	
Komisi	123.501	113.043	Commission
Biaya fasilitas	19.450	19.450	Facilitation fees
Insentif	12.200	14.565	Incentives
Jumlah	155.151	147.058	Total

33. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30		
	2016	2015	
Promosi dan hadiah	27.492	24.121	Promotion and gifts
Gaji dan kesejahteraan karyawan	19.681	14.241	Salaries and employees' wages
Pemeriksaan kesehatan nasabah	1.620	1.093	Policyholders medical checkup
Lain-lain	7.310	3.595	Others
Jumlah	56.103	43.050	Total

34. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusi serta rekonsiliasi antara jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dasar dengan dilusi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

34. EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic and diluted earnings per share and reconciliation between basic and diluted weighted-average number of share for nine-month period ended September 30, 2016 and 2015 are as follow:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30		
	2016	2015	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.034.700	710.200	Income attributable to the owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	32.022.073.293	32.022.073.293	Weighted average number of shares for basic earnings per share
Efek dilusi: Waran	-	-	Effect of dilution: Warrants
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar setelah efek dilusi	32.022.073.293	32.022.073.293	Weighted average number of shares adjusted for the effect of dilution
Laba per saham dasar (dalam Rupiah Penuh)	32,31	22,18	Basic earnings per share (in full amount of Rupiah)
Laba per saham dilusi (dalam Rupiah Penuh)	32,31	22,18	Diluted earnings per share (in full amount of Rupiah)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

35. RELATED PARTY INFORMATION

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include, the following:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transactions
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi / Associate	Penempatan kas, deposito berjangka, investasi dan efek hutang tersedia untuk dijual, dan menerima premi asuransi jiwa atas karyawan PT Bank Pan Indonesia Tbk / Placement of cash, time deposits, investment and debt securities available for sale and received premium on life insurance for employees of PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Panin Syariah Tbk	Grup Panin / Panin Group	Penempatan kas dan deposito berjangka / Placement of cash and time deposits.
PT Bank ANZ Indonesia	Grup Panin / Panin Group	Penempatan kas / Placement of cash.
PT Panin Asset Management	Grup Panin / Panin Group	Penempatan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Placement of securities and mutual fund at fair value through profit or loss.
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Grup Panin / Panin Group	Penempatan efek hutang tersedia untuk dijual asuransi aset tetap, penerimaan premi asuransi jiwa atas karyawan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. / Placement of debt securities available for sale insured several fixed assets, received premium on life insurance for employees of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
PT Famlee Invesco	Grup Panin / Panin Group	Sewa dan jasa servis gedung / Building rental and service charge.
Karyawan Kunci / Key Employees	Pengaruh signifikan / Significant influence	Pemberian pinjaman / Employee loans.

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The summary of the above transactions is as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30		
	2016	2015	
Premi bruto			Gross premiums
Entitas asosiasi	6.654	9.999	Associate
Grup Panin	5.004	3.361	Panin Group
Jumlah	11.658	13.360	Total
Persentase terhadap jumlah premi bruto	0,49%	0,44%	Percentage from total gross premiums
Hasil investasi			Income from investments
Entitas asosiasi	3.349	2.815	Associate
Grup Panin	1.032	1.350	Panin Group
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi			Share in net income from associate
Entitas asosiasi	853.086	529.260	Associate
Pendapatan lain-lain			Other income
Entitas asosiasi	212	306	Associate
Pengaruh signifikan	1	23	Significant influence
Sub-jumlah	857.680	533.754	Sub-total
Persentase terhadap jumlah pendapatan - bersih dan bagian laba bersih dari entitas asosiasi	21,90%	13,82%	Percentage from total revenues - net and share in net income from associate
Biaya akuisisi			Acquisition cost
Entitas asosiasi	40.152	37.890	Associate
Grup Panin	9.567	10.524	Panin Group
Sub-jumlah	49.719	48.414	Sub-total
Persentase terhadap jumlah beban akuisisi	32,05%	32,92%	Percentage from total acquisition cost
Beban umum dan administrasi			General and administrative
Grup Panin	6.829	1.850	Panin Group
Sub-jumlah	6.829	1.850	Sub-total
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	4,17%	1,22%	Percentage from general and administrative expenses

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Ringkasan saldo yang timbul dari transaksi di atas
adalah sebagai berikut:

35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

The summary of the outstanding balance arise
from those transaction is as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Kas dan setara kas Grup Panin	84.303	80.663	Cash and cash equivalents Panin Group
Persentase terhadap jumlah aset	0,36%	0,41%	Percentage from total assets
Piutang hasil investasi Grup Panin	789	831	Investment income receivables Panin Group
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage from total assets
Piutang premi Grup Panin	-	532	Premium receivables Panin Group
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage from total assets
Piutang lain-lain Pengaruh signifikan	63	24	Other receivables Significant influence
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage from total assets
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Grup Panin	694.822	504.603	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss Panin Group
Persentase terhadap jumlah aset	2,94%	2,54%	Percentage from total assets
Efek yang tersedia untuk dijual Grup Panin	374.795	308.214	Available-for-sale securities Panin Group
Persentase terhadap jumlah aset	1,58%	1,55%	Percentage from total assets
Biaya dibayar di muka Grup Panin	1.827	128	Prepaid expenses Panin Group
Pengaruh signifikan	2.508	2.428	Significant influence
Sub-jumlah	4.335	2.556	Sub-total
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	0,01%	Percentage from total assets
Aset takberwujud Grup Panin	324.167	343.617	Intangible assets Panin Group
Persentase terhadap jumlah aset	1,37%	1,73%	Percentage from total assets
Aset lain-lain Grup Panin	2.102	1.972	Other assets Panin Group
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,01%	Percentage from total assets
Hutang komisi Grup Panin	4.452	3.424	Commission payables Panin Group
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,12%	0,08%	Percentage from total liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan Grup Panin	657	717	Unearned premiums Panin Group
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,02%	Percentage from total liabilities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 September/
 For nine-month period ended September 30

	2016	2015
Imbalan kerja jangka pendek	13.303	11.779
Jumlah	13.303	11.779
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	8,13%	7,74%

Short term employee benefits

Total

Percentage from general and
administrative expenses

35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Key Management Personnel

The Company's key management personnel includes all Commissioners and Directors. The key management employee benefits are as follows:

36. KONTRAK REASURANSI

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), Grup mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (d/h PT Reasuransi Internasional Indonesia), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company dan Metlife Life Insurance Ltd.

36. REINSURANCE CONTRACTS

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the Group has entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (formerly PT Reasuransi Internasional Indonesia), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia, and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Metlife Life Insurance Ltd.

37. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT USAHA ASURANSI SYARIAH

Pada tanggal 3 Agustus 2009, entitas anak (PT PDL) telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-247/KM.10/2009 tanggal 3 Agustus 2009 untuk membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT PDL menggunakan akad wakalah bil ujroh di mana kontribusi peserta dikelola oleh cabang asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator Syariah digabung dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

37. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT

On August 3, 2009, a subsidiary (PT PDL) obtained the license from Minister of Finance of the Republic of Indonesia KEP-247/KM.10/2009 dated August 3, 2009 to open Sharia Principle Branch Office. PT PDL Sharia branch office, use aqad wakalah bil ujroh, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in the interim consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

37. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT
USAHA ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

37. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT
(continued)

Laporan posisi keuangan

Statements of financial position

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Aset		
Kas dan setara kas	7.859	19.395
Piutang hasil investasi	60	75
Piutang asuransi		
Piutang premi	105	177
Piutang reasuransi	700	-
Aset keuangan		
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.238	1.995
Aset reasuransi	318	981
Aset lain-lain	143	3.555
Jumlah aset	16.423	26.178
Liabilitas		
Hutang asuransi		
Hutang reasuransi	270	281
Hutang klaim	10	26
Sub-jumlah hutang asuransi	280	307
Hutang usaha dan lain-lain		
Titipan premi	108	94
Hutang lain-lain	22	9.836
Sub-jumlah hutang usaha dan lain-lain	130	9.930
Liabilitas kontrak asuransi		
Premi yang belum merupakan pendapatan	279	282
Estimasi liabilitas klaim	814	1.566
Liabilitas manfaat polis masa depan	6	6
Sub-jumlah liabilitas asuransi	1.099	1.854
Jumlah Liabilitas	1.509	12.091
Akumulasi dana Tabarru	14.914	14.087
Jumlah Liabilitas dan Dana Tabarru	16.423	26.178

Assets
Cash and cash equivalents
Investment income receivables
Insurance receivables
Premium receivables
Reinsurance receivables
Financial assets
Financial assets at fair value through profit or loss
Reinsurance assets
Other assets
Total assets
Liabilities
Insurance payables
Reinsurance payables
Claims payable
Sub-total insurance payables
Trade and other payables
Policyholders' deposits
Other payables
Sub-total trade and other payables
Insurance contract liabilities
Unearned premiums
Estimated claims liabilities
Liabilities for future policy benefits
Sub-total insurance liabilities
Total Liabilities
Accumulated Tabarru's fund
Total Liabilities and Tabarru's Fund

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

37. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT
USAHA ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

37. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT
(continued)

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru

Statements of Underwriting Surplus Tabarru's Fund

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30	
	2016	2015
PENDAPATAN ASURANSI		
Kontribusi bruto sebelum ujarah	4.163	4.641
Ujarah pengelola	(585)	(518)
Kontribusi reasuransi	(806)	(845)
(Penurunan) kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	3	(19)
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	(2)	(92)
Jumlah pendapatan asuransi	2.773	3.167
BEBAN ASURANSI		
Pembayaran klaim	2.566	1.063
Klaim reasuransi	(700)	(205)
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	(752)	21
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	-	(5)
Jumlah beban asuransi	1.114	874
Surplus Neto Asuransi	1.659	2.293
PENDAPATAN INVESTASI		
Pendapatan investasi	1.137	1.057
Beban pengelolaan investasi	(236)	(159)
Pendapatan (beban) lain-lain	(686)	12
Total Hasil Investasi - Neto	215	910
Surplus underwriting Dana Tabarru	1.874	3.203

INSURANCE INCOME
Gross contribution before ujarah
Ujarah for operator
Reinsurance share
(Decrease) increase in unearned contribution
Increase in unearned contribution ceded to reinsurer
Total insurance revenue
INSURANCE EXPENSES
Claim paid
Reinsurance claims
Increase (decrease) in estimated claims liability
Increase (decrease) in liability for future policy benefits
Total insurance expenses
Net Insurance Surplus
INVESTMENT INCOME
Investment income
Investment administration expenses
Other (loss) income
Total Investment Income - Net
Underwriting Surplus From Tabarru Fund

Laporan Perubahan Dana Tabarru

Statement of Changes in Tabarru's Funds

Surplus Underwriting dana Tabarru	1.874	3.203
Distribusi ke peserta	(848)	(1.236)
Distribusi ke pengelola	(199)	(309)
Surplus yang tersedia untuk dana Tabarru	827	1.658
Saldo awal	14.087	11.746
Saldo akhir	14.914	13.404

Retained Surplus for Tabarru's Funds
Beginning balance
Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT
USAHA ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

Dana Tabarru

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital (RBC)*. Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru minimum sebesar 30% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan aset, ketidakseimbangan antara proyeksi arus aset dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai aset dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru PT PDL yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 masing-masing adalah sebesar 6.709% dan 2.123%.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

37. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT
(continued)

Tabarru's Funds

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a Tabarru's fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin Tabarru's fund of at least 30% of the fund needed to anticipated risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Minimum solvency margin is calculated taking into consideration failure to manage the assets mismatch, between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities value in each currency, the difference between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of difference between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, PT PDL Tabarru's fund solvency ratio which is computed based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 6,709% and 2,123%, respectively.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are stated in the consolidated statement of financial position as at September 30, 2016 and December 31, 2015:

	30 September/ September 30, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	3.334.522	3.334.522	5.095.008	5.095.008	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	40.637	40.637	36.725	36.725	Investment income receivables
Piutang premi	11.831	11.831	13.051	13.051	Premium receivables
Piutang reasuransi	38.153	38.153	24.759	24.759	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	15.737	15.737	16.104	16.104	Reinsurance assets
Deposito berjangka	528.065	528.065	554.945	554.945	Time deposits
Pinjaman polis	33.876	33.876	14.187	14.187	Policy loans
Piutang lain-lain	5.070	5.070	8.581	8.581	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.831.434	2.831.434	2.217.794	2.217.794	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.239.157	2.239.157	1.159.863	1.159.863	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	2.506	2.506	2.137	2.137	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	9.080.988	9.080.988	9.143.154	9.143.154	Total Financial Assets
	30 September/ September 30, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Hutang reasuransi	27.395	27.395	28.133	28.133	Reinsurance payables
Hutang komisi	25.673	25.673	28.358	28.358	Commission payables
Hutang klaim	40.370	40.370	46.308	46.308	Claims payables
Beban masih harus dibayar	34.099	34.099	39.881	39.881	Accrued expenses
Hutang lain-lain	6.367	6.367	4.599	4.599	Other payables
Estimasi liabilitas klaim	32.632	32.632	29.571	29.571	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.477.660	3.477.660	3.948.499	3.948.499	Liabilities for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	47.743	47.743	-	-	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.691.939	3.691.939	4.125.349	4.125.349	Total Financial Liabilities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, piutang lain-lain, hutang reasuransi, hutang komisi, hutang klaim, beban masih harus dibayar dan hutang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek dari akun tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual menggunakan dari harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

	30 September/ September 30, 2016			
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Reksadana	-	1.418.560	-	1.418.560
Efek saham	4.286	-	-	4.286
Efek hutang	970.740	-	-	970.740
Sukuk	437.848	-	-	437.848
Efek yang tersedia untuk dijual				
Efek hutang	1.916.716	-	-	1.916.716
Efek saham	322.441	-	-	322.441
Jumlah	3.652.031	1.418.560	-	5.070.591

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, premium receivable, reinsurance receivable, policy loans, other receivables, reinsurance payable, commission payable, claim payable, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.
- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.

Fair Value Hierarchy

The following table provides financial assets that are measured at fair value as of September 30, 2016 and December 31, 2015, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

Financial assets measured at fair value
 Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
 Mutual funds
 Equity securities
 Debt securities
 Sukuk
 Available-for-sale securities
 Debt securities
 Equity securities
Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2015			
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total
Aset keuangan yang				
diukur pada nilai wajar				
Efek dan reksa dana				
diukur pada nilai wajar				
melalui laba rugi				
Reksadana	-	1.106.171	-	1.106.171
Efek saham	2.555	-	-	2.555
Efek hutang	933.365	-	-	933.365
Sukuk	175.703	-	-	175.703
Efek yang tersedia				
untuk dijual				
Efek hutang	853.543	-	-	853.543
Efek ekuitas	306.320	-	-	306.320
Jumlah	2.271.486	1.106.171	-	3.377.657

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

Financial assets
measured at fair value
 Securities and mutual
 fund at fair value
 through profit or loss
 Mutual funds
 Equity securities
 Debt securities
 Sukuk
 Available-for-sale
 securities
 Debt securities
 Equity securities
Total

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut tersedia secara aktual dan teratur transaksi pasar yang terjadi secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek hutang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi di mana tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

- Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.
- Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.
- Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada perpindahan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari nilai wajarnya.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

During the years ended September 30, 2016 and December 31, 2015, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

39. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 September/
 For nine-month period ended September 30

	2016	2015	
(Penurunan) kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(467.026)	(882.272)	(Decrease) increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Bagian laba netto dari entitas asosiasi	853.086	529.260	Equity portion in net income of an associate
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	254.744	(231.866)	Unrealized gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Penurunan (kenaikan) liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	219	(1.561)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	515	198	Increase in unearned premiums ceded to reinsurers
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(1.645)	(1.828)	Increase in unearned premiums
Kenaikan provisi yang timbul dari yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	47.743	-	Increase in provision arising from Liability Adequacy Test

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

A. Risiko asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada suatu produk asuransi didesain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan klaim mortalitas dan morbiditas serta perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba netto yang diatribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

A. Insurance risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The management strategy is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan diversifikasi atas portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi disesikan secara proporsional dan non-proporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi jumlah eksposur Grup atas suatu bisnis tertentu. Reasuransi non-proporsional terutama adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang guna mengurangi eksposur Grup terhadap kerugian. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasurador diestimasi dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun Grup memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasurador tidak dapat memenuhi kewajibannya sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian reasuransi tersebut. Penempatan yang dilakukan oleh Grup didiversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasurador tunggal ataupun Grup di mana secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal. Tidak ada satu pihak tunggal yang melebihi 5% dari jumlah aset reasuransi pada tanggal pelaporan.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, anuitas, *dwiguna*, *dwiguna kombinasi*, *universal life*, *unit-linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

The principle risk the Group faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

The Group purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate the Group's net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although the Group has reinsurance agreements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. The Group's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of the Group substantially dependent upon any single reinsurance contract. There is no single counterparty exposure that exceeds 5% of total reinsurance assets at the reporting date.

Life insurance contracts offered by the Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular di mana manfaat dibayarkan secara *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan karena penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko longevity - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografis, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting Limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Kontrak asuransi memberikan hak kepada Grup untuk meminta pihak ketiga melakukan pembayaran atas beberapa atau seluruh beban. Grup selanjutnya menerapkan kebijakan yang secara aktif mengelola dan memproses klaim tepat pada waktunya dengan tujuan untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tidak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected*
- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected*

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

The Group's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

Asumsi-asumsi penting

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diobservasi dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tarif mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A Insurance risk (continued)

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, *underwriting* class and contract type.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tarif mortalitas dan morbiditas (lanjutan)

Peningkatan tarif akan mengakibatkan jumlah klaim yang lebih besar (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas di mana akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Imbal hasil investasi

Tingkat rata-rata tertimbang imbal hasil investasi diturunkan berdasarkan model portofolio yang ditujukan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada imbal hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan imbal hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force* polis dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi yang tepat, disesuaikan dengan inflasi yang diharapkan, manakala lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Key assumptions (continued)

Mortality and morbidity rates (continued)

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing *in-force* policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat lapse dan surrender

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. Surrender berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Asumsi pemberhentian polis ditentukan dengan menggunakan pengukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda untuk jenis produk dan durasi umur polis.

Kenaikan tingkat lapse pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto ditentukan berdasarkan pada Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. PER.09/BL/2012.

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas kontrak asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Asumsi yang memiliki pengaruh besar terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	Mortality and morbidity rates
Tingkat pembatalan	various depend on product	various depend on product	Lapse and surrenders rates
Tingkat diskonto	Rp: 7,23 % p.a USD: 4,27 % p.a	Rp: 7,23 % p.a USD: 4,27 % p.a	Discount rates

Analisa sensitivitas

Analisis berikut (tidak diaudit) dilakukan atas perubahan yang paling mungkin terjadi dalam asumsi utama dengan semua asumsi lainnya dianggap konstan, untuk menunjukkan dampak terhadap liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, harus diubah secara individual. Perubahan dalam asumsi tidak terjadi secara linear. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama terkait dengan dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Opsi dan jaminan (jika ada) adalah penyebab utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Key assumptions (continued)

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

Discount rates are determined based on Regulation of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. PER.09/BL/2012.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liability and therefore reduce profits for the shareholders.

The assumptions that have the greatest effect on the consolidated statement of financial position and profit or loss are listed below:

Sensitivity analysis

The analysis (unaudited) which that follow is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

30 September/ September 30, 2016					
Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / Impact on equity	
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	19.519	19.519	19.519	Mortality and Morbidity
Longevitas	- 25%	(16.113)	(16.113)	(16.113)	Longevity
Tingkat diskonto	- 1%	36.251	36.251	36.251	Discount rate
31 Desember/ December 31, 2015					
Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / Impact on equity	
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	18.963	18.963	18.963	Mortality and Morbidity
Longevitas	- 25%	(15.718)	(15.718)	(15.718)	Longevity
Tingkat diskonto	- 1%	36.465	36.465	36.485	Discount rate

B. Risiko keuangan

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam reksa dana dan efek, investasi dalam pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang dari pemegang polis dan reasuradur. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam efek dan piutang dengan jalan memantau reputasi peringkat dan membatasi risiko agregat pada masing-masing pihak individu.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis di mana sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit dan senantiasa mengupayakan kebijakan penagihan dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kredit.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis atas asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimum pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tersebut nihil karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Key assumptions (continued)

B. Financial risk

a. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual fund and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers. The Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Kas dan setara kas	3.334.522	5.095.008
Deposito berjangka	528.065	554.945
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.831.434	2.217.794
Efek yang tersedia untuk dijual	2.239.157	1.159.863
Pinjaman polis	33.876	14.187
Aset reasuransi	15.737	16.104
Piutang reasuransi	38.153	24.759
Piutang lain-lain	5.070	8.581
Piutang hasil investasi	40.637	36.725
Piutang premi	11.831	13.051
Aset lain-lain	2.506	2.137
Jumlah	9.080.988	9.143.154

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang telah jatuh tempo ataupun tidak terjadi penurunan nilai berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut:

B. Financial risk (continued)

a. Credit risk (continued)

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

The Group maximum exposure to credit risk is as follows:

Cash and cash equivalents
Time deposits
Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Available-for-sale securities
Policy loans
Reinsurance asset
Reinsurance receivables
Other receivables
Investment income receivables
Premium receivables
Other assets

Total

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

a. Credit risk (continued)

30 September/ September 30, 2016

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub- standar / Sub- standard Grade					
Kas dan setara kas	3.334.522	-	-	-	-	-	3.334.522	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	40.637	-	-	-	-	-	40.637	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	-	-	49.984	-	-	49.984	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	-	-	15.737	-	-	15.737	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	-	567.011	-	-	-	-	567.011	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.831.434	-	-	-	-	-	2.831.434	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.239.157	-	-	-	-	-	2.239.157	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	2.506	-	-	-	-	-	2.506	Other assets
Jumlah	8.448.256	567.011	-	65.721	-	-	9.080.988	Total

31 Desember/ December 31, 2015

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub- standar / Sub- standard Grade					
Kas dan setara kas	5.095.008	-	-	-	-	-	5.095.008	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	36.725	-	-	-	-	-	36.725	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	-	-	37.810	-	-	37.810	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	-	-	16.104	-	-	16.104	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	-	577.713	-	-	-	-	577.713	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.217.794	-	-	-	-	-	2.217.794	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	1.159.863	-	-	-	-	-	1.159.863	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	2.137	-	-	-	-	-	2.137	Other assets
Jumlah	8.511.527	577.713	-	53.914	-	-	9.143.154	Total

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)**

B. Risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposito pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.
- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya di mana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.
- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berhutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

**40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

B. Financial risk (continued)

a. Credit risk (continued)

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows:

- High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.
- Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.
- Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.
- Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.
- Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of September 30, 2016 and December 31, 2015:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

a. Credit risk (continued)

30 September/ September 30, 2016

Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired								
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	3.334.522	-	-	-	-	-	3.334.522	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	40.637	-	-	-	-	-	40.637	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	28.411	9.805	227	11.541	-	49.984	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	13.052	23	156	2.506	-	15.737	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	567.011	-	-	-	-	-	567.011	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.831.434	-	-	-	-	-	2.831.434	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.239.157	-	-	-	-	-	2.239.157	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	2.506	-	-	-	-	-	2.506	Other assets
Jumlah	9.015.267	41.463	9.828	383	14.047	-	9.080.988	Total

31 Desember/ December 31, 2015

Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired								
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	5.095.008	-	-	-	-	-	5.095.008	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	36.725	-	-	-	-	-	36.725	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	21.910	912	1.923	13.065	-	37.810	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	12.345	34	144	3.581	-	16.104	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	577.713	-	-	-	-	-	577.713	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.217.794	-	-	-	-	-	2.217.794	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	1.159.863	-	-	-	-	-	1.159.863	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	2.137	-	-	-	-	-	2.137	Other assets
Jumlah	9.089.240	34.255	946	2.067	16.646	-	9.143.154	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar.

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan indeks saham yang tidak diantisipasi di mana secara umum mungkin mengakibatkan penurunan signifikan nilai portofolio. Guna meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan Grup, menerapkan sistem pemantauan berdasarkan berbagai pengukuran risiko, termasuk sensitivitas, durasi aset dan tolak ukur portofolio, sebagaimana disetujui oleh Dewan Direksi.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

b. Market risk

The Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Group is exposed to market risks.

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Board of Directors.

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Group's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2016		31 Desember/ December 31, 2015	
	\$AS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	\$AS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp
Aset				
Kas dan setara kas	6.977.788	90.698	9.272.127	127.910
Piutang hasil investasi	272.839	3.546	309.152	4.264
Piutang premi	9.752	127	17.484	241
Piutang reasuransi	8.451	110	12.168	168
Deposito berjangka				
Pinjaman polis	51.867	674	49.965	689
Piutang lain-lain	9.177	119	292.011	4.028
Efek dan reksadana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	8.544.975	111.068	7.073.594	97.580
Efek yang tersedia untuk dijual	11.352.159	147.555	10.149.175	140.008
Aset reasuransi	2.276	30	2.210	30
Jumlah Aset	27.229.284	353.927	27.177.886	374.918
Liabilitas				
Hutang reasuransi	29.813	388	37.572	518
Hutang klaim	484.565	6.298	518.535	7.153
Beban masih harus dibayar	25.630	333	27.500	379
Estimasi liabilitas klaim	70.516	917	73.285	1.011
Liabilitas manfaat polis masa depan	19.026.595	247.308	21.071.577	290.682
Provisi dari Test Kecukupan Liabilitas	662.973	8.617	-	-
Jumlah Liabilitas	20.300.092	263.861	21.728.469	299.743
Neto	6.929.192	90.066	5.449.417	75.175

Tabel berikut menggambarkan dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini menggambarkan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang paling rasional. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga mengindikasikan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup di mana mata uang asing di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Apabila mata uang asing di atas juga melemah terhadap Rupiah dengan persentase pelemahan yang sama, maka akan memberikan dampak yang sama terhadap laba dan ekuitas namun dalam jumlah yang berbanding terbalik.

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

Assets
Cash and cash equivalents
Investment income receivables
Premium receivables
Reinsurance receivables
Time deposits
Policy loans
Other receivables
Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Available-for-sale securities
Reinsurance assets
Total Assets
Liabilities
Reinsurance payables
Claims payables
Accrued expenses
Estimated claims liabilities
Liabilities for future policy benefits
Provision arising from Liability Adequacy Test
Total Liabilities
Net

The following table below details the Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

30 September/ September 30, 2016				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	2%	1.323	1.323	United States Dollars
31 Desember/ December 31, 2015				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	4%	2.180	2.180	United States Dollars

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas terhadap risiko nilai tukar pada akhir tahun di atas tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Management is on the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Risiko suku bunga yang dihadapi oleh pemegang polis berasal dari ketidakseimbangan antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan tingkat suku bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk-produk investasi yang nilainya dijamin oleh Grup.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko suku bunga yang terjadi adalah dengan menyelaraskan tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas dengan mempertimbangkan strategi investasi guna mencapai tingkat suku bunga yang diharapkan sesuai dengan profil produk investasi dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko suku bunga.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)**

B. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup di mana diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Grup tidak memiliki risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolionya ini dilakukan sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Grup.

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas atas indeks perubahan harga yang memungkinkan, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terhadap laba dan ekuitas Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

30 September/ September 30, 2016				
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Efeknya pada / Effect on		Ekuitas / Equity	
	Laba Rugi / Profit or loss			
Efek ekuitas (saham)	5%	229	17.476	Equity securities (shares)
Unit penyertaan reksa dana	1%	7.332	7.332	Mutual fund
Efek Hutang (obligasi)	2%	19.451	51.188	Debt securities (bonds)

31 Desember/ December 31, 2015				
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Efeknya pada / Effect on		Ekuitas / Equity	
	Laba Rugi / Profit or loss			
Efek ekuitas (saham)	9%	228	27.601	Equity securities (shares)
Unit penyertaan reksa dana	1%	14.892	14.892	Mutual fund
Efek Hutang (obligasi)	2%	19.308	36.685	Debt securities (bonds)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

B. Financial risk (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in price, with all other variables held constant, of the profit and equity after tax as for the years ended September 30, 2016 and December 31, 2015:

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)**

B. Risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, di mana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

B. Financial risk (continued)

c. Liquidity risk

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (*matching concept*), both from the number of funds and time frames.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

30 September/ September 30, 2016							
	Kurang dari 1 bulan / <i>Less than 1 month</i>	1 s/d 3 bulan / <i>1 to 3 months</i>	3 s/d 12 bulan / <i>3 to 12 months</i>	1 s/d 5 tahun / <i>1 to 5 years</i>	Di atas 5 Tahun / <i>Above 5 Years</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>
Liabilitas Keuangan							
Hutang reasuransi	7.562	19.833	-	-	-	27.395	27.395
Hutang komisi	23.457	-	181	2.035	-	25.673	25.673
Hutang klaim	17.907	9.840	5.733	6.890	-	40.370	40.370
Beban masih harus dibayar	21.273	11.456	1.370	-	-	34.099	34.099
Hutang lain-lain	1.849	1.599	2.702	217	-	6.367	6.367
Estimasi liabilitas klaim	32.632	-	-	-	-	32.632	32.632
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.786.057	3.655	13.221	94.099	580.628	3.477.660	3.477.660
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	67	4	61	2.076	45.535	47.743	47.743
Jumlah	2.890.804	46.387	23.268	105.317	626.163	3.691.939	3.691.939

31 Desember/ December 31, 2015							
	Kurang dari 1 bulan / <i>Less than 1 month</i>	1 s/d 3 bulan / <i>1 to 3 months</i>	3 s/d 12 bulan / <i>3 to 12 months</i>	1 s/d 5 tahun / <i>1 to 5 years</i>	Di atas 5 Tahun / <i>Above 5 Years</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>
Liabilitas Keuangan							
Hutang reasuransi	4.140	11.960	11.082	951	-	28.133	28.133
Hutang komisi	-	26.615	-	1.743	-	28.358	28.358
Hutang klaim	33.909	5.668	506	6.225	-	46.308	46.308
Beban masih harus dibayar	-	1.957	37.924	-	-	39.881	39.881
Hutang lain-lain	4.221	170	161	47	-	4.599	4.599
Estimasi liabilitas klaim	29.571	-	-	-	-	29.571	29.571
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.234.706	4.231	13.393	97.896	598.273	3.948.499	3.948.499
Jumlah	3.306.547	50.601	63.066	106.862	598.273	4.125.349	4.125.349

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. INFORMASI LAINNYA

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

41. OTHER INFORMATION

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

30 September / September 30, 2016				
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	3.334.522	-	3.334.522	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	40.637	-	40.637	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivables
Piutang premi	290	11.541	11.831	Premium receivables
Piutang reasuransi	38.153	-	38.153	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	38.443	11.541	49.984	Total insurance receivables
Aset reasuransi	13.231	2.506	15.737	Reinsurance assets
Aset keuangan				Financial assets
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Deposito berjangka	528.065	-	528.065	Time deposits
Pinjaman polis	31.871	2.005	33.876	Policy loans
Piutang lain-lain	5.070	-	5.070	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.422.846	1.408.588	2.831.434	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	322.441	1.916.716	2.239.157	Available-for-sale securities
Jumlah aset keuangan	2.310.293	3.327.309	5.637.602	Total financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	14.070.604	14.070.604	Investment in associate
Biaya dibayar di muka	12.096	-	12.096	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.461	-	3.461	Prepaid taxes
Aset tetap - neto	-	166.314	166.314	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-	324.167	324.167	Intangible asset - net
Aset lain-lain	-	9.682	9.682	Other assets
Jumlah Aset	5.752.683	17.912.123	23.664.806	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang asuransi				Insurance payables
Hutang reasuransi	27.395	-	27.395	Reinsurance payables
Hutang komisi				Commission payables
Pihak berelasi	4.452	-	4.452	Related parties
Pihak ketiga	19.186	2.035	21.221	Third parties
Hutang klaim	33.480	6.890	40.370	Claims payables
Jumlah hutang asuransi	84.513	8.925	93.438	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Hutang pajak	1.894	-	1.894	Taxes payables
Titipan premi	20.918	19.268	40.186	Policyholders' deposits
Beban masih harus dibayar	34.099	-	34.099	Accrued expenses
Hutang lain-lain	6.150	217	6.367	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	63.061	19.485	82.546	Total trade and other payables
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	-	9.869	9.869	Net asset value attributable to unit-holders
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	13.768	-	13.768	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	32.632	-	32.632	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.802.933	674.727	3.477.660	Liabilities for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	132	47.611	47.743	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	2.849.465	722.338	3.571.803	Total insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	-	36.586	36.586	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	12.177	12.177	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas	2.997.039	809.380	3.806.419	Total Liabilities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

41. OTHER INFORMATION (continued)

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

	31 Desember / December 31, 2015			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	5.095.008	-	5.095.008	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	36.725	-	36.725	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivables
Piutang premi	1.028	12.023	13.051	Premium receivables
Piutang reasuransi	23.717	1.042	24.759	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	24.745	13.065	37.810	Total insurance receivables
Aset reasuransi	12.523	3.581	16.104	Reinsurance assets
Aset keuangan				Financial assets
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Deposito berjangka	554.945	-	554.945	Time deposits
Pinjaman polis	12.513	1.674	14.187	Policy loans
Piutang lain-lain	8.581	-	8.581	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.108.726	1.109.068	2.217.794	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	306.320	853.543	1.159.863	Available-for-sale securities
Jumlah aset keuangan	1.991.085	1.964.285	3.955.370	Total financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	10.338.339	10.338.339	Investment in associate
Biaya dibayar di muka	15.381	-	15.381	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.520	-	3.520	Prepaid taxes
Aset tetap - neto	-	17.698	17.698	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-	343.617	343.617	Intangible asset - net
Aset lain-lain	-	10.111	10.111	Other assets
Jumlah Aset	7.178.987	12.690.696	19.869.683	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang asuransi				Insurance payables
Hutang reasuransi	27.182	951	28.133	Reinsurance payables
Hutang komisi				Commission payables
Pihak berelasi	3.424	-	3.424	Related parties
Pihak ketiga	23.191	1.743	24.934	Third parties
Hutang klaim	40.083	6.225	46.308	Claims payables
Jumlah hutang asuransi	93.880	8.919	102.799	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Hutang pajak	2.708	-	2.708	Taxes payables
Titipan premi	26.094	8.062	34.156	Policyholders' deposits
Beban masih harus dibayar	39.881	-	39.881	Accrued expenses
Hutang lain-lain	4.552	47	4.599	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	73.235	8.109	81.344	Total trade and other payables
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	-	8.842	8.842	Net asset value attributable to unit-holders
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	12.126	-	12.126	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	29.571	-	29.571	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.252.330	696.169	3.948.499	Liabilities for future policy benefits
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	3.294.027	696.169	3.990.196	Total insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	-	30.723	30.723	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	1.256	1.256	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas	3.461.142	754.018	4.215.160	Total Liabilities

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. sebagai berikut:

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")

Shares Subscription Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan, The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) dan PT Panin Internasional (PT PI).

Shares Subscription Agreement memuat kesepakatan para pihak mengenai rencana pengambilan bagian saham oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI bersama-sama dengan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd.

Pelaksanaan kewajiban-kewajiban Para Pihak dalam *Shares Subscription Agreement* untuk pemenuhan seluruh persyaratan-persyaratan sebagai prasyarat penyeteroran saham oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam masing-masing PT PI maupun PT PDL adalah tunduk dan bergantung pada hal-hal yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* antara lain, sebagai berikut:

- (a) Telah ditandatangani *Shareholders Agreement* dan *Shareholders Agreement* tersebut masih berlaku dan belum diakhiri;
- (b) Telah ditandatangani *Bancassurance Agreement* antara PT PDL dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PI yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PI untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd, (ii) pelaksanaan pengeluaran saham baru oleh PT PI, (iii) pengubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (iv) pengubahan anggaran dasar PT PI sehubungan dengan pengeluaran saham baru serta pengubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, dan (v) pengubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has significant agreements with The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd as follows:

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")

Shares Subscription Agreement is signed on June 3, 2013 by the Company, The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) and PT Panin Internasional (PT PI).

The *Shares Subscription Agreement* contains the agreement of the parties regarding plan acquisition of shares by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in PT PI and subscribing in PT PDL's shares by PT PI together with The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd.

The implementation of obligations of the parties in the *Shares Subscription Agreement* for the fulfillment of all requirements as a pre requisite deposit of shares by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in both PT PI and PT PDL is subject to and dependent on the conditions stipulated in the *Share Subscription Agreement*, among others, as follows:

- (a) Has signed *Shareholders Agreement* and such *Shareholders Agreement* is still valid and has not been terminated;
- (b) Has signed *Bancassurance Agreement* between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Has obtained approval from shareholders of PT PI relating to the approval for the following such as: (i) waiver of exclusion of domestic rights of each shareholder of PT PI to subscribe on new shares that will be issued and subscribe by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd, (ii) the issuance of new shares by PT PI, (iii) the change in status of PT PI to become a foreign investment company (PMA), and (iv) amendments of PT PI's Articles of Association in connection with issuance of new share capital and changing PT PI's status to be foreign investment company, and (v) change in members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (lanjutan)

- (d) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PDL yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PDL untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dan PT PI, (ii) pengeluaran saham baru oleh PT PDL, (iii) perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iv) perubahan anggaran dasar PT PDL;
- (e) Telah diperolehnya persetujuan dari BKPM sehubungan dengan (i) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (ii) perubahan struktur permodalan dalam PT PI terkait dengan pengeluaran saham baru tersebut, dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (f) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (g) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan penjualan, distribusi dan pemasaran produk *bancassurance* sesuai ketentuan dalam *Bancassurance Agreement* dan dokumen pelaksanaannya dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (h) Diperolehnya persetujuan lainnya yang disyaratkan oleh lembaga pemerintah yang berwenang sehubungan dengan pelaksanaan *Shareholders Agreement* dan *Bancassurance Agreement*;
- (i) Telah diperolehnya persetujuan pemegang saham Perusahaan sehubungan dengan perubahan rencana penggunaan dana oleh Perusahaan yang diperoleh atas penerbitan waran oleh Perusahaan; dan
- (j) Telah selesai dilaksanakannya restrukturisasi internal dalam PT PDL.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (continued)

- (d) Has obtained approval from the shareholders of PT PDL relating to among other things: (i) a waiver of rights of each shareholder of PT PDL to subscribe on the new shares to be issued and subscribe by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., and PT PI, (ii) issuance of new shares by PT PDL, (iii) change in members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and (iv) amendment of the Articles of Association of PT PDL;
- (e) Has obtained approval from BKPM in connection with (i) the conversion of the status of PT PI to become foreign investment company (PMA), (ii) change in the capital structure in PT PI in relation to issuance of PT PI new shares, and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (f) Has obtained approval from OJK in the acquisition of PT PDL's shares, by PT PI and subscribing in PT PDL's shares by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (g) Has obtained approval from OJK in connection with selling activities, distribution and marketing of *bancassurance* product in accordance with the *Bancassurance Agreement* and the implementation document and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (h) Has obtained other approvals required by the government authorities in connection with the implementation of the *Shareholders Agreement* and *Bancassurance Agreement*;
- (i) Has obtained the approval from shareholders of the Company with respect to the change in the usage of funds obtained from issuance of warrants by the Company; and
- (j) Has completed the implementation of internal restructuring within PT PDL.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
 then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (lanjutan)

Setelah terpenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang sebagaimana disebutkan di atas, maka akan dilaksanakan penutupan transaksi yaitu pelaksanaan pengambilan bagian saham dalam PT PI dan PT PDL sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* yang akan dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah disampaikannya pemberitahuan bahwa seluruh syarat-syarat pendahuluan telah terpenuhi.

Shares Subscription Agreement akan berakhir dengan sendirinya apabila seluruh kewajiban-kewajiban yang diatur dalam *Shares Subscription Agreement* telah dipenuhi seluruhnya.

Shares Subscription Agreement dapat diakhiri dalam hal terjadinya peristiwa: (a) pelanggaran material baik oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT PI maupun Perusahaan atas pernyataan dan jaminan yang diberikan dalam *Shares Subscription Agreement* dan pelanggaran tersebut tidak dapat diperbaiki oleh masing-masing pihak dalam jangka waktu yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* dan (b) berdasarkan persetujuan para pihak.

Shares Subscription Agreement tunduk dan diatur berdasarkan hukum negara Singapura. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement")

Shareholders Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan (PT PF), The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dan PT PI. *Shareholders Agreement* memuat kesepakatan mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan kepemilikan saham oleh masing-masing pihak dalam PT PI dan pemilikan saham oleh PT PI dan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam PT PDL.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (continued)

After fulfilling all the preliminary requirements mentioned above, settlement of transaction will be done, that is acquisition of shares in PT PI and in PT PDL as set forth in the *Shares Subscription Agreement* to be performed within 2 (two) working days after receipt of notification wherein it states that all of the preliminary requirements have been met.

The *Shares Subscription Agreement* will expire when all the obligations stated in the *Shares Subscription Agreement* have been fulfilled.

The *Shares Subscription Agreement* can be terminated in the occurrence of an event such as: (a) material breach by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT PI and the Company on the representation and guarantee provided in the *Shares Subscription Agreement* and such breach cannot be fixed by each party within the period stipulated in the *Shares Subscription Agreement* and (b) with the approval of the parties.

The *Shares Subscription Agreement* is subject to and governed by the laws of Singapore. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this agreement shall be resolved in *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement")

Shareholders Agreement is signed on June 3, 2013 by and between the Company (PT PF), The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., and PT PI. *Shareholders Agreement* contains an agreement regarding the rights and obligations of each party in respect of shareholdings by each party in PT PI and ownership of shares by PT PI and The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in PT PDL.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement") (lanjutan)

Sehubungan dengan hal ini, para pihak setuju bahwa kegiatan usaha PT PI adalah menjalankan kegiatan usaha jasa konsultasi di bidang bisnis dan manajemen yang dilaksanakan dalam kerangka penanaman modal asing. Serta selanjutnya setuju untuk mengakibatkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT PDL dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip usaha yang baik dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan manfaat ekonomis dan meminimalisir biaya dan tunggakan lainnya sesuai dengan (i) ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, (ii) prinsip bisnis yang baik dan hati-hati yang berlaku pada umumnya untuk bidang usaha yang sejenis, dan (iii) serta rencana bisnis yang berlaku yang telah disetujui oleh Para Pihak.

Shareholders Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement")

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*. Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin, dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement") (continued)

In connection with this, the parties agreed that the business activities of PT PI is operating consulting business in the field of business and management which will be conducted within the parties framework of foreign investment. The parties further agreed that the business activities in PT PDL will be conducted in accordance with the principle of good business practice with the goal of maximizing revenues and economic benefits and minimizing costs and other expenses in accordance with (i) the provisions of the applicable laws and regulations in Indonesia, (ii) the principles of good business practice and prudence that generally applies to similar businesses and (iii) the applicable business plan which has been approved by the parties.

Shareholders Agreement is subject to and governed by the laws of the Republic of Indonesia. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this Agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre.

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement")

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the Shares Subscription Agreement. This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed, made and sold by PT PDL, based on Bancassurance Agreement with Bank Panin, to Bank Panin clients and selling of PT PDL's products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with Bancassurance Agreement to market, promote or sell any product in accordance with the Bancassurance Agreement.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement") (lanjutan)

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan bancassurance dengan Bank Panin. Selanjutnya dalam pelaksanaan Bancassurance Agreement akan ditandatangani Bancassurance Product Agreement yang merupakan implementasi dari Bancassurance Agreement di mana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik. Sehubungan dengan hal tersebut akan dibentuk Komite Pengarah Bancassurance (steering committee) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

Entitas anak (PT PDL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance dan Grup Insurance dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah dan PT Bank ANZ Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT PDL dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.
- d. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement") (continued)

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through bancassurance with Bank Panin. Moreover, in the execution of Bancassurance Agreement, Bancassurance Product Agreement will be signed which is an implementation of the Bancassurance Agreement which contains the specific product to be marketed. With respect to such matters, Bancassurance Steering Committee (the steering committee) will be formed, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

A Subsidiary (PT PDL) has significant agreements with related parties as follows:

- a. PT PDL entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah and PT Bank ANZ Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. PT PDL entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco and the Company for PT PDL's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.
- c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Panin Asset Management. Based on these agreements, PT PDL appointed the above party as investment manager for its investment.
- d. PT PDL entered into custodian agreements with PT Bank Pan Indonesia Tbk. Based on these agreement, PT PDL appointed these party as investment custodian.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement") (lanjutan)

- e. Sehubungan dengan *Bancassurance Agreement*, PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas awal ke PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) senilai Rp 389.000 dalam waktu 2 hari kerja setelah tanggal penerimaan seluruh persetujuan yang diperlukan dari OJK dan BI atas produk-produk yang relevan. Pada tahun 2014, PT PDL telah membayar biaya ini ke Bank Panin (lihat Catatan 11).

PT PDL mengharuskan untuk membayar biaya fasilitas tangguhan pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp 97.000, pada akhir tahun ketiga dan kelima setelah tanggal operasi komersial, apabila pendapatan terkait perjanjian ini telah mencapai atau melebihi target tertentu.

PT PDL mengakui biaya fasilitas awal dan biaya fasilitas tangguhan sebagai aset takberwujud ketika syarat dan kondisinya telah tercapai dan diamortisasi hingga masa berakhirnya *Bancassurance Agreement*.

Di samping itu, PT PDL memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk, PT Bank Royal, dan PT Bank Nusantara Parahyangan. Dalam perjanjian tersebut, PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, dan PT First State Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**(C) Bancassurance Agreement
("Bancassurance Agreement") (continued)**

- e. In relation with the *Bancassurance Agreement*, PT PDL is required to pay initial facilitation fees to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) amounted Rp 389,000 within 2 business days after the date of receipt of all required approvals from OJK and BI relating to relevant product. On 2014, PT PDL has paid this fee to Bank Panin (see Note 11).

PT PDL should pay first and second deferred facilitation fees amounting to Rp 97,000 each, at the end of the third and fifth financial year after the commercial operation date, in the event the revenue related to this agreement meets or exceeds certain target.

PT PDL recognized initial and deferral facilitation fees as intangible assets when the terms and condition has been fulfilled and amortized through the end of term of *Bancassurance Agreement*.

In addition, PT PDL has significant agreements with third parties as follows:

- a. PT PDL entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and *Group Insurance* products with several banks such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk, PT Bank Royal and PT Bank Nusantara Parahyangan. Based on these agreements, PT PDL appointed those parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. PT PDL entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as investment custodians.
- c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, and PT First State Indonesia. Based on these agreements PT PDL appointed these parties as investment managers for its investments.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement") (lanjutan)

- d. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dengan beberapa pihak perorangan.

(D) Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan telah melakukan negosiasi untuk menjual dan mengalihkan 806.103.041 saham yang dimiliki oleh Perusahaan dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk kepada Fairfax Asia Limited ("Transaksi Penjualan Saham") dengan menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk*. (Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham sehubungan dengan saham-saham dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.) tertanggal 27 Juni 2016 ("PPJBS").

Berdasarkan ketentuan dalam PPJBS, Perusahaan, Dana Pensiun Karyawan PT Pan Indonesia Tbk, PT Panin Geninholdco ("Para Penjual Bersama") dan PT Paninvest Tbk diwajibkan untuk memberikan pernyataan dan jaminan masing-masing dan sendiri-sendiri sehubungan dengan kepemilikan saham mereka dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan kondisi PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dijual oleh masing-masing PT Paninvest Tbk dan Penjual Bersama. Meskipun demikian, Fairfax Asia Limited meminta agar pernyataan dan jaminan berdasarkan ketentuan PPJBS tersebut dibuat secara tanggung renteng sejak penyelesaian Transaksi Penjualan Saham, dan PT Paninvest Tbk telah setuju untuk memberikan pernyataan dan jaminan secara tanggung renteng dengan Para Penjual Bersama.

Selanjutnya, dengan mengingat bahwa PT Paninvest Tbk sebagai pemegang saham pengendali dari PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang memiliki akses langsung atas kondisi PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Paninvest Tbk berkewajiban untuk membayarkan ganti rugi kepada Fairfax Asia Limited dalam hal terdapat kerugian yang dapat dialami oleh PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk apabila salah satu dari pernyataan dan jaminan tertentu dalam PPJBS tidak benar atau tidak akurat, termasuk pernyataan dan jaminan yang diberikan oleh Perusahaan ("Pemberian Jaminan Bersama").

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement") (continued)

- d. PT PDL entered into rent agreements with several individual parties on the rental of marketing offices.

(D) Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

On June 28, 2016, the Company has been negotiating to sell and transfer 806,103,041 shares held by the Company in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk to Fairfax Asia Limited ("Transaction Sale of Shares") by signing a *Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk*, dated June 27, 2016 ("CSPA").

Under the terms of the CSPA, the Company, the Pension Fund Employee PT Pan Indonesia Tbk and PT Panin Geninholdco ("Co-Sellers") and PT Paninvest Tbk is required to give the representations and warranties of each and individually with respect to their shareholding in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and conditions of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, proportion to the number of shares sold by each PT Paninvest Tbk and Co-Sellers. However, Fairfax Asia Limited requested that the representations and warranties under the provisions of the CSPA is made jointly and severally upon completion of the Transaction Sale of shares, and PT Paninvest Tbk has agreed to give a statement and a guarantee jointly and severally with Co-Sellers.

Furthermore, given that PT Paninvest Tbk as the controlling shareholder of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, which has direct access on the condition of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Paninvest Tbk obliged to pay compensation to Fairfax Asia Limited in the event of a loss that can be experienced by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk if either of certain representations and warranties in the CSPA is incorrect or inaccurate, including representations and warranties provided by the Company ("Seller and Co-Sellers Warranties").

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(D) Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan PPJBS, PT Paninvest Tbk akan membayarkan ganti kerugian kepada Fairfax Asia Limited apabila terdapat kerugian yang muncul dari pernyataan atau jaminan tertentu dalam PPJBS yang tidak benar atau tidak akurat, dimana pembayaran tersebut dilakukan secara keseluruhan yang juga mencakup ganti rugi yang seharusnya dibayarkan oleh Perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka PT Paninvest Tbk dan Para Penjual Bersama menandatangani Akta Intragroup tertanggal 27 Juni 2016 yang mengatur mengenai kewajiban Para Penjual Bersama (termasuk Perusahaan) untuk membayar kembali ganti rugi yang telah dibayarkan oleh PT Paninvest Tbk kepada Fairfax Asia Limited sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dijual oleh masing-masing Penjual Bersama, perjanjian mana akan efektif pada saat penyelesaian Transaksi Penjualan Saham.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(D) Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (continued)

Under the provisions of CSPA, PT Paninvest Tbk will pay compensation to Fairfax Asia Limited if there are any damages arising from any representations or warranties specified in CSPA incorrect or inaccurate, where the payment is done as a whole, which also includes compensation to be paid by the Company. In this regard, the PT Paninvest Tbk and Co-Sellers signed the Deed Intragroup dated June 27, 2016 governing the obligations of the Co-Seller (including the Company) to repay the compensation that has been paid by PT Paninvest Tbk to Fairfax Asia Limited in proportion the number of shares sold by each Co-Seller, where the agreement will be effective upon completion of the Transaction Sale of shares.

43. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Nilai reklasifikasi / Reclassification amount	Setelah reklasifikasi / After reclassification	
Hasil investasi - neto	499.298	93.682	592.980	Investment income - net
Laba (rugi) penjualan efek	(10.931)	507	(10.424)	Gain (loss) on sale of
Beban pajak final	-	94.189	94.189	marketable securities
Umum dan administrasi	159.414	(7.238)	152.176	Final tax expenses
Pemasaran	35.812	7.238	43.050	General and administrative
				Marketing

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the interim consolidated financial statements for nine-month period ended September 30, 2015 have been reclassified to conform with the presentation of the interim consolidated financial statements for nine-month period ended September 30, 2016, as follows:

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Dalam rangka menjalankan strategi bisnisnya, maka Perusahaan dan Grup Panin secara bersama-sama telah melakukan penjualan atas 4.001.242.013 saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") yang mewakili 80% dari total modal ditempatkan dan disetor dalam AMAG dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Paninvest Tbk telah melakukan penjualan atas 2.593.335.870 saham yang merupakan 51,9% dari total modal disetor AMAG;
2. Perusahaan telah melakukan penjualan atas 806.103.041 saham yang merupakan 16,1% saham AMAG;

44. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In order to execute its business strategy, the Company and the Panin Group together have sold over 4,001,242,013 shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") representing 80% of the total issued and paid-in AMAG with the following details :

1. PT Paninvest Tbk has sold over 2,593,335,870 shares constituting 51.9% of the total paid up capital of AMAG;
2. The company has sold over 806,103,041 shares constituting 16.1% stake in AMAG;

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

3. Dana Pensiun Karyawan PT Pan Indonesia Tbk telah melakukan penjualan atas 536.872.732 saham yang merupakan 10,7% saham AMAG; dan
4. PT Panin Geninholdco telah melakukan penjualan atas 64.930.370 saham yang merupakan 1,3% saham AMAG.

Sebelumnya, Perusahaan dan Grup Panin telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.* (Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham sehubungan dengan saham-saham dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.) ("PPJBS") pada tanggal 27 Juni 2016. Dengan telah dipenuhinya syarat-syarat pendahuluan sebagaimana diatur dalam PPJBS, Perusahaan, Grup Panin, dan Fairfax Asia Limited telah menandatangani suatu akta pengalihan hak atas saham dan menyelesaikan Transaksi Penjualan Saham pada tanggal 10 Oktober 2016.

**45. PENERBITAN BARU DAN AMANDEMEN DAN
PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan baru dan amandemen serta penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Juli 2016

- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur – Tanaman Produktif"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Grup masih mengevaluasi dampak dari baru dan amandemen serta penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and for Nine-Month Period
then Ended (Unaudited)**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**44. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING
PERIOD (continued)**

3. *Employees Pension Fund PT Pan Indonesia Tbk has sold over 536,872,732 shares constituting a 10.7% stake in AMAG; and*
4. *PT Panin Geninholdco has sold over 64,930,370 shares or 1.3% stake in AMAG.*

Previously, the Company and the Panin Group has signed a Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. ("CSPA"). on June 27, 2016. With the fulfillment of the conditions as stipulated in the preliminary CSPA, Company, Panin Group, and Fairfax Asia Limited has signed a deed of transfer of rights over shares and complete the transaction Sale of Shares on October 10, 2016.

**45. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND
NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvements to statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

July 1, 2016

- *PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liability"*

January 1, 2017

- *Amendments to PSAK No. 1 on "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative"*
- *ISAK No. 31 on "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"*

January 1, 2018

- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture – Bearer Plants"*
- *PSAK No. 69, "Agriculture"*

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and new interpretations of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the interim consolidated financial statements.